

# RENCANA INDUK PENGEMBANGAN 2016-2040



INSTIKA



**INSTITUT ILMU KEISLAMAN ANNUQAYAH  
(INSTIKA)  
GULUK-GULUK SUMENEP MADURA  
JAWA TIMUR**



**INSTITUT ILMU KEISLAMAN ANNUQAYAH  
(INSTIKA)  
GULUK-GULUK SUMENEP  
JAWA TIMUR**



# INSTITUT ILMU KEISLAMAN ANNUQAYAH (INSTIKA)

## GULUK-GULUK SUMENEP MADURA

Fakultas Syari'ah | Fakultas Tarbiyah | Fakultas Ushuluddin | Program Pascasarjana

Alamat : Bukit Lancaran PP. Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep Madura 69463 | Telp. +62328-821098 | Fax. +62328-821098 | email: [instika@gmail.com](mailto:instika@gmail.com) website: [www.instika.ac.id](http://www.instika.ac.id)

### SURAT KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT ILMU KEISLAMAN ANNUQAYAH (INSTIKA) Nomor: 04/Ins.036/KP/I/2016

### TENTANG RENCANA INDUK PENGEMBANGAN INSTITUT ILMU KEISLAMAN ANNUQAYAH (INSTIKA) GULUK-GULUK SUMENEP MADURA

Bismillahirrahmanirrahiem

Rektor Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA) Guluk-Guluk Sumenep setelah:

- Menimbang : 1. Bahwa dalam rangka mamastikan capaian kinerja perguruan tinggi tahun 2016-2040;  
2. Bahwa perlu disusun Pedoman Rencana Induk Pengembangan INSTIKA Guluk-Guluk Sumenep agar rencana dan pelaksanaan program terarah, terukur, berkesinambungan dan dapat dikontrol serta dievaluasi.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah nomor 32 tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan, pengganti PP. Nomor 19 Tahun 2005;  
4. Keputusan Menteri Agama Nomor 353 Tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam;  
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 045/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi;  
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/2001 tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana, dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;  
7. Surat Keputusan Ketua Yayasan Annuqayah Nomor: 0506/KPT/INSTIKA/II/2011 tentang Pengangkatan Rektor INSTIKA Guluk-Guluk Masa Bhakti 2014-2019;  
8. Surat Keputusan Ketua Pengurus Yayasan Annuqayah Nomor: 025/KPTS/ST.03/C/X/2010 Tahun 2010 tentang Statuta INSTIKA Guluk-Guluk Sumenep.
- Memperhatikan : Keputusan rapat pimpinan INSTIKA;

## MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Rencana Induk Pengembangan (RIP) Institut Ilmu Keislaman Annuqayah
- Pertama : Rencana Induk Pengembangan (RIP) Institut Ilmu Keislaman Annuqayah tahun 2016-2040 Institut Ilmu Keislaman Annuqayah sebagai pedoman pelaksanaan program dan kegiatan serta pengembangan di lingkungan INSTIKA.
- Kedua : Surat Keputusan ini berlaku mulai tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan ditinjau kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya.

Ditetapkan di : Guluk-Guluk  
Pada tanggal : 04 Januari 2011

Rektor,



*Abadi*  
**DRS. H. ABBADI ISHOMUDDIN, MA.**  
NIY. 122 990 049

Tembusan disampaikan kepada yth.:

1. Wakil Rektor I, II, dan III di lingkungan INSTIKA;
2. Arsip

**RENCANA INDUK  
PENGEMBANGAN 2016-2040**

**INSTITUT ILMU KEISLAMAN ANNUQAYAH (INSTIKA)  
GULUK-GULUK SUMENEP**

**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN TAHUN 2016-2040**  
**INSTITUT ILMU KEISLAMAN ANNUQAYAH (INSTIKA)**  
**GULUK-GULUK SUMENEP**

Halaman: VIII + 108 hlm: 18 cm x 25 cm  
Cetakan 1, Desember 2016

ISBN:

**Tim Renstra:**

Penanggung Jawab: Rektor INSTIKA  
Pengarah: WR I, WR II, WR III  
Pelaksana: Ketua LPM dan Tim

**Tim RIP (Rencana Induk Pengembangan):**

Penanggung Jawab: Rektor  
Pengarah: WR I, WR II, WR III  
Pelaksana: Ketua Senat dan Tim

**Editor:**

Paisun  
Rosidi  
Bashri

Lay Out: Herul  
Desain Sampul:  
Herul

© Copyright 2016

**Diterbitkan oleh :**

Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA)  
Jl. Bukti Lancarana PP. Annuqayah Guluk-Guluk Sumenep 69463  
Telp : 0328-821098  
Fax : 0328-821098  
Email : [instika@gmail.com](mailto:instika@gmail.com)  
Website : <http://www.instika.ac.id>

## PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Rencana Induk Pengembangan (RIP) Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA) tahun 2016-2040 dapat disusun dengan baik.

Rencana Strategis (Renstra) Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA) tahun 2016-2040 ini merupakan acuan bagi pengembangan dan arah dari seluruh kegiatan di Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA). Dengan adanya RIP ini diharapkan segenap Pimpinan dan Civitas Akademika Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA) menentukan langkah dalam membuat kebijakan-kebijakan untuk mencapai tujuan sehingga semua kegiatan yang ada di lingkungan Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA) akan lebih terarah dan terukur.

RIP Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA) tahun 2016-2040 mencakup berbagai aspek yang mendukung pelaksanaan pendidikan, penguatan manajemen, pengembangan akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan sarana dan prasarana. RIP ini juga dimaksudkan untuk mendorong timbulnya gagasan serta ide baru dalam mengantisipasi globalisasi dengan tetap menjunjung tinggi pengabdian kepada agama, masyarakat, bangsa dan negara. Betapapun baiknya suatu perencanaan, namun apabila tidak didukung oleh persiapan, kesiapan, komitmen dan tanggung jawab moral dari semua civitas akademika Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA), maka tidak akan pernah dapat terealisasi dengan baik.

RIP ini merupakan perencanaan jangka panjang dalam waktu 25 tahunan yang dalam pelaksanaannya dilengkapi dengan Rencana Strategis 5 tahunan dan Rencana Operasional (Renop). Renop selanjutnya dijabarkan lagi ke dalam dokumen kerja berupa Program Kerja dan kegiatan-kegiatan akademik. Selain itu, butir-butir strategi pengembangan yang merupakan bagian utama dari RIP ini perlu dijabarkan dalam panduan teknis supaya implementasinya secara operasional dapat dihayati dan didukung oleh sivitas akademika. Kunci keberhasilan pelaksanaan RIP ini ditentukan oleh empat faktor yaitu: (a) komitmen dari segenap sivitas akademika untuk melaksanakan/mengimplementasikan dalam kegiatan nyata; (b) pengembangan atmosfer akademik yang kondusif; (c) kedisiplinan dari pelaksana, serta (d) berkembangnya budaya kualitas.

Akhirnya, kami mengucapkan banyak terima kasih kepada tim penyusun RIP atas dedikasi dan kerja kerasnya sehingga RIP ini dapat tersusun dengan baik. Semoga semua amal baik Bapak- Ibu mendapatkan balasan yang lebih baik dari Allah SWT.

Sumenep, 08 Januari 2016  
Rektor INSTIKA

**Dr. H. Abbadi Ishomuddin, M.A**

## DAFTAR ISI

Pengantar Rektor INSTIKA

### BAB I PENDAHULUAN

- A. Misi
- B. Tujuan
- C. Sasaran
- D. Profil lulusan berkarakter TATAKRAMA
- E. Indikator Mahasiswa/Lulusan INSTIKA dengan Karakter TATAKRAMA
- F. *Roadmap* Pengembangan INSTIKA selama 25 Tahun

### BAB II TANTANGAN KEMAJUAN ILMU PENGETAHUAN DAN PROBLEMATIKA MASYARAKAT

- A. Mandat INSTIKA Guluk-Guluk
- B. Islam dan Keumatan
- C. Tantangan Kelembagaan dan Manajemen

### BAB III KONDISI OBJEKTIF INSTIKA

- A. Sejarah Pengembangan
- B. Baseline INSTIKA Guluk-Guluk Tahun 2016

### BAB IV STRATEGI MEWUJUDKAN VISI UNTUK PENGEMBANGAN INSTIKA

- A. TAHAP I: Pengembangan Kelembagaan (2016 – 2020)
- B. TAHAP II: Penjaminan Mutu dan Pengembangan Kelembagaan (2021 – 2025)
- C. TAHAP III: Penguatan Daya Saing tingkat Nasional (2026 – 2030)
- D. TAHAP IV: Penguatan Daya Saing tingkat Regional/ASEAN (2031 – 2035)
- E. TAHAP V: Pengembangan Daya Saing Internasional (2036 – 2040)

### BAB V INDIKATOR DAN STRATEGI PENCAPAIAN MASING-MASING TAHAPAN

- A. INSTIKA Tahun 2016-2020 (*Pengembangan Kelembagaan*)
- B. INSTIKA/UNIVERSITAS ANNUQAYAH Tahun 2021-2025 (*Penjaminan Mutu dan Pengembangan Kelembagaan*)
- C. UNIVERSITAS ANNUQAYAH Tahun 2026-2030 (*Penguatan Daya Saing Nasional*)
- D. UNIVERSITAS ANNUQAYAH Tahun 2031-2035 (*Penguatan Daya Saing Regional/ASEAN*)
- E. UNIVERSITAS ANNUQAYAH Tahun 2035-2040 (*Pengembangan Daya Saing Internasional*)

### BAB V PENUTUP

## **BAB I PENDAHULUAN**

Sebagai upaya menjaga keberlangsungan pertumbuhan Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA) ke depan, di tengah dinamika dan tantangan perubahan lingkungan dan zaman yang melesat cepat, mutlak diperlukan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA). RIP Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA) ini *merupakan grand strategy* menuju Universitas Annuqayah 2040 sebagai Kampus Riset dalam kajian sains yang terintegrasi dengan kearifan lokal.

Tahap pertama dalam penyusunan RIP adalah merumuskan visi, misi, tujuan, dan sasaran. Visi merupakan pandangan jangka panjang tentang eksistensi Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA) pada 20 tahun yang akan datang. Misi mendefinisikan dan menjelaskan ruang lingkup operasional Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA) dalam mencapai visi yang diinginkan dan menjadi pembeda dari Perguruan Tinggi yang lain. Tujuan adalah pernyataan yang menunjukkan harapan-harapan yang akan dipenuhi oleh Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA). Sedangkan sasaran adalah ukuran ketercapaian dari tujuan yang ditetapkan.

Visi, misi, tujuan, dan sasaran Universitas Annuqayah 25 tahun ke depan adalah sebagai berikut:

### ***Terkemuka dalam Pengembangan Integrasi Keilmuan untuk Kemanusiaan Berlandaskan Ahlussunnah wal Jamaah***

Dari visi itu tercermin bahwa Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA) memiliki pandangan jangka waktu 25 tahun ke depan, yaitu sebagai universitas Islam yang fokus pada kajian sains yang terintegrasi dengan kearifan lokal. Integrasi sains dengan kearifan lokal ini merupakan karakteristik yang dikembangkan oleh Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA), yaitu integrasi epistemologi: Islam, sains, dan kearifan lokal. Yang dimaksud sains di sini adalah khazanah dan produk ilmiah yang dihasilkan dari Tridarma Perguruan Tinggi INSTIKA menuju Universitas Annuqayah, baik *natural science* maupun *social science* meliputi rumpun ilmu agama, ilmu sosial, ilmu alam, ilmu formal, dan ilmu terapan.

Peradaban manusia dibangun oleh ilmu pengetahuan dan sains. Ilmu pengetahuan menjadi basis bagi semua peradaban di dunia. Akan tetapi tidak semua ilmu pengetahuan dapat menopang peradaban, sebab dalam perkembangan sains, banyak ditemukan justru temuan-temuan sains yang membuat peradaban menjadi runtuh. Hal ini terjadi karena peradaban tersebut dibangun oleh sains dan ilmu pengetahuan yang berjarak bahkan terpisah dari agama dan kearifan lokal.

Berdasarkan pada visi dan pandangan akademik itulah, maka misi, tujuan dan sasaran INSTIKA dirumuskan sebagai berikut:

#### **A. Misi:**

1. Melestarikan faham ahlussunnah wal jama'ah
2. Mengembangkan manajemen dan kepemimpinan profesional
3. Mentradisikan kultur akademik pesantren
4. Mengembangkan pendidikan dan penelitian ilmu keislaman yang integratif
5. Mengembangkan sosialisasi dan penerapan ilmu keislaman untuk kemanusiaan
6. Meningkatkan kualitas kelembagaan melalui berbagai kerjasama untuk pelayanan masyarakat secara optimal
7. Mencetak ulama intelektual

#### **B. Tujuan**

1. Lestarinya faham ahlussunnah wal jama'ah
2. Dikembangkannya manajemen dan kepemimpinan profesional
3. Terbangunnya tradisi kultur akademik pesantren
4. Berkembangnya pendidikan dan penelitian ilmu keislaman yang integratif
5. Berkembangnya sosialisasi dan penerapan ilmu keislaman untuk kemanusiaan

6. Meningkatnya kualitas kelembagaan melalui berbagai kerjasama untuk pelayanan masyarakat secara optimal
7. Terwujudnya pencetakan ulama intelektual

### C. Sasaran

1. 30% dosen berkualifikasi doktor dan 10% menduduki jabatan Lektor Kepala atau Guru Besar;
2. Proses pembelajaran berbasis IT dan riset didukung oleh sarana dan prasarana yang lengkap;
3. 55% dari kegiatan di laboratorium dan ekstrakurikuler berorientasi pada pengembangan kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, sosial, dan enterpreneur mahasiswa;
4. 35 % penelitian sebagai basis pengembangan keilmuan, pembelajaran, dan transformasi sosial;
5. Jumlah kerja sama internasional dalam bidang akademik, penelitian dan pengabdian masyarakat sebanyak 25% dari jumlah keseluruhan dosen.

### D. Profil Lulusan berkarakter **TATAKRAMA**

INSTIKA menahbiskan diri sebagai KAMPUS TATAKRAMA, yang merupakan akronim dari *Taqwa, Tafaqquh, Khidmah* dan *Rahmatan lil 'alamin*; 3 nilai dasar INSTIKA yang diserap dari QS. At-Taubah[9]: 122. Adapun *rahmatan lil 'alamin* merupakan nilai universal yang melingkupi ketiga nilai dasar (*qiyam asasiyah*) yang berfungsi untuk mendasari, mengintegrasikan dan mengarahkan orientasinya.

Oleh karena itu, profil lulusan dari INSTIKA berkarakter Tatakrama:

1. Memiliki keimanan dan Integritas tinggi.
2. Berfikir, pengetahuan mendalam dan bersikap kritis-progresif-kreatif-inovatif
3. Memiliki daya juang dan pengabdian yang tinggi.
4. Bersikap moderat humanis dan kasih sayang terhadap sesama.

### E. Indikator Mahasiswa/Lulusan INSTIKA dengan Karakter **TATAKRAMA**

Wujud Kampus INSTIKA sebagai **Kampus TATAKRAMA**, bukan hanya sebagai slogan atau motto kampus, tetapi merupakan visi sekaligus tujuan yang akan menjadi target pengembangan mahasiswa atau lulusan dengan beberapa indikator sebagai berikut:

#### 1. Taqwa

- a. Memiliki tingkat spiritualitas/keimanan (*aqidah*) yang tinggi
  - 1) Senantiasa mengingat Allah (berdzikir)
  - 2) Selalu tawakkal kepada Allah Swt.
  - 3) Menerima *qadha'* dan *qadar* Allah
- b. Melaksanakan ritualitas ibadah (*ubudiyah*)
  - 1) Melaksanakan shalat berjamaah lima waktu
  - 2) Membiasakan shalat sunnah rawatib
  - 3) Melakukan wirid setelah shalat fardlu
  - 4) Tilawah al-Qur'an setelah shalat fardlu
  - 5) Tadabbur al-Qur'an minimal 3 ayat dalam sehari
  - 6) *Qiyamullail* setiap malam
  - 7) Membiasakan Puasa sunnah (minimal puasa Senin dan Kamis)
  - 8) Mendoakan kebaikan untuk kedua orang tua dan guru
- c. Mempunyai keluhuran akhlak (*Akhlaqul Karimah*)
  - 1) Jujur dalam segala hal
  - 2) Amanah dalam menjalankan tanggung jawab
  - 3) Sabar dalam menjalani kehidupan
  - 4) *Tawadhu'* atau rendah hati
  - 5) Menghormati yang lebih tua dan menyayangi yang muda
  - 6) *Hilm* atau lemah lembut

- 7) Memiliki rasa malu jika berbuat kesalahan
- 8) Menebarkan salam (mengucapkan dan menjawab salam)

## 2. Tafaqquh

- a. Pengajaran (*Ta'lim*)
  - 1) Lulus S1 / S2
  - 2) Bersungguh-sungguh dalam belajar
  - 3) Mempunyai kemampuan untuk menyebarkan ilmu kepada orang lain
- b. Pengkajian (*Tadris*)
  - 1) Menguasai ilmu secara teori dan praktek
  - 2) Memiliki perpustakaan yang sesuai dengan spesialisasi ilmu yang dimiliki
  - 3) Melakukan penelitian secara berkelanjutan
  - 4) Menjadi pembaca dan penulis yang baik
- c. Penghayatan (*Mumarasah*)
  - 1) Melakukan *tafakkur* terhadap alam dan kehidupan
  - 2) Menghayati ilmu yang dimiliki.
  - 3) Membiasakan dan melatih pengamalan ilmu

## 3. Khidmah

- a. Memiliki kepekaan (*Ihsasiah*) terhadap problematika masyarakat
- b. Mempunyai kesungguhan (*mujahadah*):
  - 1) Sungguh-sungguh dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat
  - 2) Sungguh-sungguh dalam menyampaikan ilmu
  - 3) Sungguh-sungguh dalam meningkatkan wawasan keilmuan berdasarkan spesialisasi ilmu yang dimiliki
- c. Memiliki ketulusan (*Ikhlash*) dalam melakukan pengabdian
- d. Memiliki Profesionalitas (*Kafa'ah*):
  - 1) Memiliki kualifikasi Akademik S1 atau yang setara.
  - 2) Menguasai Bahasa Asing (minimal Arab dan Inggris)
  - 3) Menguasai ilmu yang menjadi spesialisasinya.
  - 4) Memiliki *skill* sesuai dengan keilmuannya.
  - 5) Aktif dalam organisasi ilmiah, profesi, dan sosial-kemasyarakatan
  - 6) Mampu menyelesaikan persoalan masyarakat dengan spesialisasi ilmu yang dimiliki
- e. Melakukan Pemberdayaan (*tamkin*) kepada masyarakat:
  - 1) Aktif dalam upaya meningkatkan ekonomi masyarakat dengan menyediakan lapangan kerja
  - 2) Aktif dalam upaya meningkatkan pendidikan masyarakat.

## 4. Rahmatan Lil 'Alamin

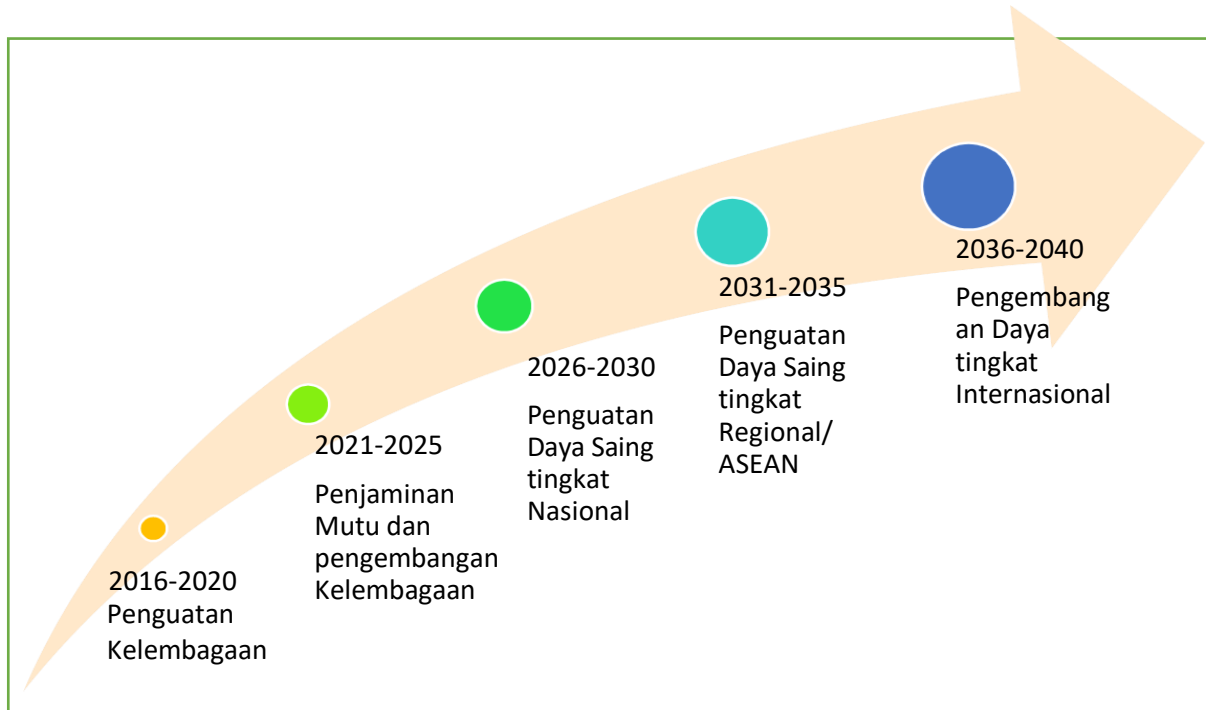
Sebagai dasar untuk mengintegrasikan dan mengarahkan orientasi ketakwaan, tafaqquh dan *khidmah* (pengabdian) yang akan dilakukan oleh seluruh sivitas akademika INSTIKA dengan indikator:

- a. Memiliki sikap toleransi yang tinggi
- b. Mampu menghargai perbedaan dan berbagai pandangan
- c. Memiliki nasionalisme yang tinggi dalam berbangsa dan bernegara
- d. Mampu mewujudkan nilai-nilai aswaja dalam kehidupan sehari-hari

## F. Roadmap Pengembangan INSTIKA selama 25 Tahun

Sementara itu, untuk mencapai visi jangka Panjang INSTIKA sebagai kampus riset bertaraf nasional dan berdaya saing internasional, maka dibuatlah roadmap pengembangan INSTIKA selama 25 tahun ke depan dalam 5 tahapan, sesuai dengan perencanaan strategis yang dimulai pada tahun 2016. Berikut adalah gambar tahapan Universitas Annuqayah menjadi kampus riset bertaraf nasional dan internasional pada tahun 2040:

Tahun 2016-2020: Penguatan Kelembagaan  
Tahun 2021-2025: Penjaminan Mutu dan Pengembangan Kelembagaan  
Tahun 2026-2030: Penguatan Daya Saing Wilayah/Provinsi  
Tahun 2031-2035: Penguatan Daya Saing Nasional  
Tahun 2035-2040: Pengembangan Daya Saing Internasional



Rencana Jangka Panjang Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA) sebagaimana bagan di atas akan diimplementasikan berdasarkan road map sebagai berikut:

*Pertama*, Tahap Penguatan Kelembagaan (2016-2020) yang diarahkan menuju penguatan kelembagaan perguruan tinggi. Pada tahap ini kondisi kampus difokuskan pada penataan dan penguatan bidang akademik, pengembangan SDM, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, sarana dan manajemen. Dalam tahap ini, INSTIKA menambah program studi baru, memiliki kampus baru di bawah Kemenristekdikti, yaitu Institut Sains dan Teknologi Annuqayah (IST), sebagai persiapan menuju Universitas Annuqayah.

*Kedua*, Penjaminan Mutu dan Pengembangan Kelembagaan (2021-2025). Pada tahap ini INSTIKA berusaha mengembangkan pengelolaan perguruan tinggi yang sesuai dengan standar BAN PT dan ISO. Dalam tahap ini, juga pengembangan INSTIKA menjadi Universitas Annuqayah dengan melakukan merger INSTIKA dan Institut Sains dan Teknologi Annuqayah.

*Ketiga*, Tahap Penguatan Daya Saing tingkat Nasional (2026-2030). Pada tahap ini, Universitas Annuqayah menjadi kampus yang bersaing di tingkat nasional dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil riset dan publikasi ilmiah serta SDM yang lengkap dan berkualitas.

*Keempat*, Tahap Penguatan Daya Saing Tingkat Regional/ASEAN (2031-2035). Pada tahap ini, Universitas Annuqayah menjadi perguruan tinggi yang kokoh dan mandiri, baik secara keilmuan (pengakuan riset-riset ilmiah sivitas akademika) dan kemandirian dalam pendanaan sehingga bisa bersaing sebagai kampus riset tingkat regional, termasuk juga melakukan kerjasama regional yang intensif dengan berbagai perguruan tinggi tingkat ASEAN.

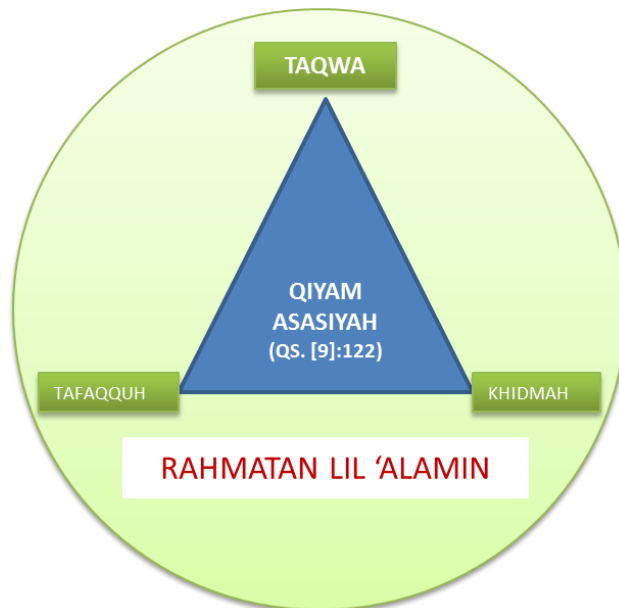
*Kelima*, Tahap Pengembangan Daya Saing Internasional (2036-2040). Pada Tahap ini, Universitas Annuqayah harus memperkuat kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi dunia, supaya dapat menjadi pusat pengembangan SDM di era revolusi Industri 4.0 melalui pengembangan kualifikasi dan kompetensi dosen dan mahasiswa yang berdaya saing internasional, dalam rangka bonus demografi menghadapi generasi 100 tahun Indonesia Merdeka. Di mana ancaman utamanya adalah lahirnya pengangguran terdidik dari lulusan pendidikan tinggi. Oleh karena itu, penguatan SDM dengan wawasan global, ekonomi digital dan penguatan skill dan kompetensi kerja dengan daya saing internasional harus menjadi basis utama pengembangan akademik, kurikulum, pembelajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

## BAB II TANTANGAN KEMAJUAN ILMU PENGETAHUAN DAN PROBLEMATIKA MASYARAKAT

### A. Mandat INSTIKA Guluk-Guluk

Sebagai perguruan tinggi Islam yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Annuqayah, INSTIKA Guluk-Guluk memiliki dua mandat pokok yang harus ditunaikan.

*Pertama*, mandat sebagai lembaga pengembangan ilmu. Pada dimensi ini, INSTIKA Guluk-Guluk menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi berbasis riset dan terikat pada kaidah-kaidah ilmiah. Dalam pengembangan keilmuan ini INSTIKA Guluk-Guluk menahbiskan diri sebagai KAMPUS TATAKRAMA (*Taqwa, Tafaqquh, Khidmah* dan *rahmatan lil 'alamin*). Ketiga nilai dasar keilmuan ini diserap dari QS. At-Taubah[9]: 122. Adapun *rahmatan lil 'alamin* merupakan nilai universal yang melingkupi ketiga nilai dasar (*qiyam asasiyah*) yang berfungsi untuk mendasari, mengintegrasikan dan mengarahkan orientasinya. Hubungan antara *Qiyam Asasiyah* dan *rahmatan lil 'alamin* tersebut dapat digambarkan dalam diagram berikut:



*Kedua*, mandat sebagai lembaga dakwah. Hal ini berarti bahwa INSTIKA Guluk-Guluk harus memerankan diri sebagai lembaga yang mampu menyebarkan ajaran Islam rahmatan lil 'alamin yang dihasilkan dari proses sublimasi nilai keislaman, keindonesiaan, dan kejawaan, serta nilai kemodernan. Kesemuanya itu menjadi worldview dalam kerangka penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi (pendidikan, pengajaran, dan pengabdian masyarakat). Peran dakwah ini, merupakan kelanjutan dari perannya sebagai lembaga pendidikan tinggi Islam yang terikat oleh visi dan misi agama Islam, dengan tanpa tercerabut dari akar tradisi dan budayanya. Dengan demikian, peran dakwah ini diikat pada kerangka yang sejalan dengan kepentingan keagamaan, kebangsaan dan kemanusiaan.

Selanjutnya, INSTIKA Guluk-Guluk dalam melaksanakan dua mandat tersebut diarahkan untuk mencapai empat dimensi, yakni keagamaan (*religiosity*), keprofesionalan (*professionalism*), keadaban (*civility*), dan kemodernan (*modernity*).

*Pertama*, *religiosity* berarti bahwa civitas akademika INSTIKA Guluk-Guluk harus berpegang teguh pada prinsip-prinsip Islam yang toleran, moderat, dan akomodatif

terhadap nilai-nilai kearifan lokal dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi maupun dalam pandangan hidup sehari-hari. *Kedua, professionalism* berarti ahli dalam bidang keilmuannya. *Ketiga, civility* berarti bahwa seluruh penyelenggaraan pendidikan INSTIKA Guluk-Guluk didasarkan pada nilai-nilai keadaban dan kemanusiaan yang diakui secara universal. *Keempat, modernity* berarti bahwa INSTIKA Guluk-Guluk harus tetap berpegang pada dimensi-dimensi kemodernan, sehingga progresivitasnya tetap relevan dengan gerak perubahan sosial baik secara kuantitatif maupun kualitatif, tanpa tercerabut dari akar nilai agama dan budaya.

Untuk mewujudkan lulusan yang memiliki *qiyam asasiyah* sebagaimana tergambar di atas, INSTIKA Guluk-Guluk menyusun bangunan/struktur keilmuan yang sesuai dan merancang suasana dan lingkungan belajar yang mendukung. Pada wilayah mendasar, struktur keilmuan yang diajarkan di INSTIKA Guluk-Guluk dibangun di atas landasan utama ajaran Islam, yakni al-Qur'an dan Hadits. Namun, dalam pandangan INSTIKA Guluk-Guluk, seorang muslim tidak dapat mengakses pesan dan muatan al-Qur'an dan Hadits secara langsung. Untuk itu, dibutuhkan bantuan berupa perangkat keilmuan yang dapat mengupas, mendalami, dan menerjemahkan kedua sumber utama itu yang terangkum dalam khazanah keilmuan ahlussunnah wal jamaah. Selain itu, INSTIKA Guluk-Guluk juga sadar akan pentingnya penghargaan pada konteks lokal Nusantara sehingga secara khusus INSTIKA Guluk-Guluk memilih pendalaman bidang keagamaan tertentu, yakni mazhab Syafi'ie untuk bidang fiqh.

Dengan dasar bangunan keilmuan inilah, maka di atasnya terdapat berbagai mata kuliah inti jurusan yang menggambarkan kekhasan fokus keilmuan pada masing-masing Fakultas dan Program Studi. Keilmuan inti jurusan ini juga diperkaya dengan berbagai bidang ilmu lain seperti ilmu sosial humaniora dan ilmu kealaman, dan juga bidang keilmuan kemasyarakatan untuk mewujudkan visi dan misi di atas.

Selain itu, INSTIKA Guluk-Guluk yang berlokasi di Kabupaten Sumenep, salah satu kabupaten di Pulau Madura yang menjadi pusat peradaban Madura, mengembangkan hubungan harmoni antara nilai-nilai Islam dengan nilai-nilai lokal (*local wisdom*). Relasi yang harmoni antar keduanya bukan saja perlu dirawat, tetapi yang lebih penting adalah bagaimana harmoni tersebut memiliki topangan akademik-ilmiah. Karena itu, Islam dan budaya setempat tengah dikembangkan sebagai *center of excellence*. Bukan saja karena secara historis antara peradaban Islam dan Jawa, dalam banyak hal, memiliki titik taut nilai universalitas, tetapi juga kajian Islam dan budaya memiliki nilai sejarah yang sangat penting.

Jumlah umat Islam di Indonesia adalah terbesar di dunia dan sebagian besarnya di Pulau Jawa. Ini menandai betapa pentingnya nilai Islam dan budaya lokal bagi program pengembangan moderasi yang berkontribusi pada perdamaian dunia. Perdamaian dunia tidak akan terwujud tanpa perdamaian antar-agama dan perdamaian antar-agama tidak akan tercipta tanpa dialog. Dengan demikian, Islam dan budaya lokal memiliki makna strategis, bukan saja bagi perdamaian antar-agama di Indonesia, tetapi juga di dunia.

## **B. Islam dan Keumatan**

Dengan argumen-argumen mendasar di atas, maka penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi INSTIKA Guluk-Guluk, ditujukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk kemaslahatan umat, agama dan bangsa. Selain itu diarahkan guna memperkuat dan mengembangkan:

### **1. Akidah Islam**

Aqidah Islamiah adalah kepercayaan yang teguh kepada Allah, para Malaikat-Nya, kitab-kitab suci-Nya, para Rasul-Nya, hari Akhir, qadar yang baik dan yang buruk, serta bersumber Al-Qur'an Al-Karim dan As-Sunnah Ash-Shahihah. Dalam konteks IAIN Surakarta, Aqidah Islamiah dikembangkan dalam kerangka implementasi nilai-nilai universal dalam perwujudan Islam sebagai rahmatan lil-alamin (toleran, inklusif, humanis). Melalui penguatan Aqidah Islamiyah tersebut, maka nilai-nilai tradisi, kearifan lokal, dan nilai-nilai keadaban bangsa dapat disinergikan.

## **2. Ilmu Pengetahuan**

Ilmu pengetahuan atau science adalah ilmu pengetahuan yang berpijak dan dikembangkan secara integral pada dua hal sebagai berikut:

- a. Ayat-ayat Naqliyah, yaitu wahyu al-Qur'an dan hadis Nabi Muhammad SAW yang shahih (bayani). Dalam mengelaborasi dan mengembangkan aneka keilmuan berdasar ayat-ayat naqliyah ini, khazanah dan tradisi keilmuan Islam diposisikan sebagai metodologi sekaligus sumber. Di sinilah dipilih pendekatan peng-ilmuan Islam, yaitu Islam sebagai sumber sekaligus metodologi ilmu pengetahuan dan teknologi yang khas, yang tidak mengekor atau mengadopsi metodologi Barat tanpa kritik.
- b. Ayat-ayat Kauniyah yaitu sumber ilmu dan pengetahuan serta teknologi dikembangkan berdasar penalaran akal manusia dengan mengelaborasi fenomena alam semesta (burhani) dan intuisi (irfani). Pada poin ini kearifan lokal merupakan bagian tak terpisahkan dari fenomena alam sekaligus sosial. INSTIKA Guluk-Guluk merupakan perguruan tinggi Islam yang berperan mengembangkan sains dengan mengintegrasikan kearifan lokal.<sup>6</sup> Dalam perspektif ini, membaca ayat-ayat kauniyah sama pentingnya dengan membaca ayat-ayat-Nya yang bersifat naqliyah (al-Qur'an). Pengejawantahan ayat-ayat kauniyah adalah kecakapan dalam teknologi dan seni.

## **3. Kecakapan**

Kecakapan yang dimaksud meliputi kesadaran diri, keterampilan berfikir, keterampilan sosial, keterampilan akademik dan keterampilan kejuruan atau keterampilan tugas tertentu. Kecakapan ini harus dimunculkan dalam setiap kegiatan di kampus. Adapun tujuan pengembangan kecakapan hidup ini bagi mahasiswa sebagai berikut:

- a. Mengaktualisasi potensi mahasiswa sehingga dapat digunakan untuk memecahkan persoalan yang dihadapi.
- b. Memberikan wawasan yang luas dalam mengembangkan karier.
- c. Memberikan bekal dengan latihan dasar tentang nilai-nilai yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
- d. Memiliki kecakapan mengatasi (cope-ability) dalam menghadapi tantangan-tantangan hidup dan penuh daya saing.

Secara umum, manfaat pendidikan berorientasi pada kecakapan hidup bagi mahasiswa sebagai bekal dalam menghadapi dan memecahkan persoalan hidup dan kehidupan, baik sebagai pribadi yang mandiri, warga masyarakat, maupun sebagai warga negara. Life skill dapat dikembangkan pula dengan keterampilan berbahasa, meliputi bahasa Nasional (Indonesia), bahasa Asing (Arab dan Inggris), tetapi tidak meninggalkan bahasa daerah; keterampilan Information Technology (IT) dan Entrepreneurship (kewirausahaan).

Selain itu, visi merupakan landasan pengembangan ilmu melalui pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat pada masing-masing fakultas dan program studi. Visi ini mengintegrasikan semua keilmuan prodi pada masing-masing fakultas di lingkungan INSTIKA, pada tiga level integrasi:

- a. *Integrasi level pertama*; yakni landasan fondasional, yakni integrasi dalam

bentuk kesatuan dasar keislaman yang berupa Alquran dan Hadits yang diuraikan oleh para ulama *Ahlussunnah Waljamaah* serta dikontekstualisasikan dalam kehidupan kebangsaan dan kepesantrenan. Nilai-nilai tersebut menjadi landasar teologis, etis dan spiritual dalam pengembangan keilmuan melalui pendidikan, penelitian dan penerapannya;

- b. *Integrasi level kedua*; adalah integrasi dalam bentuk dialog antar masing-masing keilmuan prodi dalam rangka memperkaya dan memperluas wawasan keilmuan para lulusan sehingga tidak terkurung dalam pengetahuan sesuai keahliannya. Teori-teori dalam disiplin ilmu tertentu didialogkan dengan teori-teori ilmu pada disiplin lain untuk memperkaya dan memperluas pengetahuan keahlian. Dialog itu juga dilakukan pada wilayah metodologis untuk memperkaya metode serta kritik atas berbagai keterbatasan metode masing-masing sehingga dapat menyempurnakan hasil temuan dari proses penelitian dan pengabdian pada masyarakat dalam satu disiplin ilmu; dan
- c. *Integrasi level ketiga*; berupa integrasi dalam penerapan ilmu dalam kehidupan nyata sebagai wujud pengabdian (*khidmah*) lulusan pada masyarakat untuk turut memberikan kontribusi dalam penyelesaian berbagai persoalan masyarakat. Spirit *khidmah* yang berlandaskan pada landasan keislaman di atas, integrasi keilmuan pada level ini dilakukan dalam bentuk kerja sama antar ilmu pengetahuan dalam penyelesaian persoalan masyarakat yang kompleks. Dengan demikian, integrasi keilmuan dan keislaman dalam visi INSTIKA adalah **integrasi level fondasional, level metodis-teoritis, integrasi praksis**. Integrasi tersebut melibatkan ranah keilmuan dan keagamaan serta **integrasi kelembagaan: pesantren dan perguruan tinggi**. Konsep integrasi tersebut menjadi karakteristik INSTIKA yang membedakannya dengan yang PTKIS lain, bukan sekadar mencetak ilmuwan muslim, tapi santri yang intelektual.

### C. Tantangan Kelembagaan dan Manajemen

Undang-undang nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, khususnya Pasal 58, menegaskan bahwa Fungsi dan Peran Perguruan Tinggi adalah sebagai: (1) wadah pembelajaran Mahasiswa dan Masyarakat; (2) wadah pendidikan calon pemimpin bangsa; (3) pusat pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi; (4) pusat kajian kebajikan dan kekuatan moral untuk mencari dan menemukan kebenaran; dan (5) pusat pengembangan peradaban bangsa.

Dengan fungsi dan peran tersebut, maka lembaga-lembaga pendidikan tinggi di Indonesia adalah sentra pembangunan SDM. Tidaklah berlebihan jika dikatakan bahwa masa depan SDM Indonesia ditentukan oleh mutu perguruan tinggi di negeri ini. Tidak juga berlebihan apabila bangsa Indonesia sangat berharap pada lembaga-lembaga pendidikan tinggi untuk dapat melahirkan generasi yang terampil dan mandiri. Profil para lulusan perguruan tinggi di Indonesia akan menentukan daya saing bangsa ini dalam menghadapi dinamika persaingan global. Era globalisasi membutuhkan SDM yang tidak hanya pandai memanfaatkan peluang, tetapi juga mampu menciptakan peluang, baik bagi dirinya sendiri maupun bagi orang lain.

Keterampilan dan kemandirian adalah dua sisi dari satu mata uang. Keterampilan dibutuhkan untuk dapat memanfaatkan peluang dan kemandirian diperlukan untuk dapat menciptakan peluang. Keduanya sangat dibutuhkan oleh para lulusan perguruan tinggi untuk bisa mengatasi berbagai tantangan, memanfaatkan berbagai peluang, dan menghadapi berbagai bentuk kompetisi yang terjadi di tingkat lokal, regional, dan internasional.

Tanpa keterampilan dan kemandirian, para lulusan perguruan tinggi atau sarjana pasti akan menghadapi banyak kesulitan untuk bisa bersaing di dunia kerja dan mengembangkan profesi. Kerampilan dan kemandirian yang rendah akan membuat mereka hanya bisa menunggu dan bergantung pada formasi pengangkatan Aparatur Sipil Negara (ASN).

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), Pada Maret 2016, jumlah penduduk miskin (penduduk dengan pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan) di Indonesia mencapai 28,01 juta orang (10,86 persen), berkurang sebesar 0,50 juta orang dibandingkan dengan kondisi September 2015 yang sebesar 28,51 juta orang (11,13 persen). Persentase penduduk miskin di daerah perkotaan pada September 2015 sebesar 8,22 persen, turun menjadi 7,79 persen pada Maret 2016. Sementara persentase penduduk miskin di daerah perdesaan naik dari 14,09 persen pada September 2015 menjadi 14,11 persen pada Maret 2016. Selama periode September 2015–Maret 2016, jumlah penduduk miskin di daerah perkotaan turun sebanyak 0,28 juta orang (dari 10,62 juta orang pada September 2015 menjadi 10,34 juta orang pada Maret 2016), sementara di daerah perdesaan turun sebanyak 0,22 juta orang (dari 17,89 juta orang pada September 2015 menjadi 17,67 juta orang pada Maret 2016).<sup>8</sup>

BPS juga mencatat bahwa Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) pada bulan Februari 2016 sebesar 5,50 persen. Lebih jauh BPS menggambarkan kondisi ketenagakerjaan pada Februari 2016 dibandingkan dengan Februari 2015, ditandai dengan penurunan jumlah penduduk yang bekerja sebanyak 200 ribu orang. Penurunan ini terutama terjadi di Sektor Pertanian, sedangkan Sektor Perdagangan mengalami peningkatan jumlah penduduk yang bekerja. Jumlah penganggur turun sebanyak 430 ribu orang, sedangkan jumlah Bukan Angkatan Kerja (BAK) meningkat sebanyak 3,6 juta orang. Kenaikan penyerapan tenaga kerja terjadi terutama di Sektor Perdagangan sebanyak 1,8 juta orang (6,94 persen) dan Sektor Jasa Masyarakat sebanyak 380 ribu orang (1,96 persen). Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) mengalami penurunan sebesar 1,44 persen.<sup>9</sup>

Sebagai pusat pembinaan SDM bangsa, lembaga-lembaga pendidikan tinggi dituntut untuk memainkan peran utama dalam memberantas wabah ASN minded tersebut dengan mengembangkan kegiatan-kegiatan Tridharma yang dapat memacu peningkatan ketrampilan dan kemandirian para mahasiswa. Dalam konteks ini, sudah saatnya lembaga-lembaga pendidikan tinggi memberikan perhatian lebih besar pada pendidikan karakter dan penanaman sikap wirausaha (*entrepreneurship*), baik dalam bentuk program kurikuler maupun kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler. Fokus dan rancangan berbagai kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler dapat diarahkan sedemikian rupa, sehingga menunjang pengembangan keterampilan, karakter, dan sikap wirausaha (*entrepreneurship*).

Perubahan yang dilakukan harus mendasar dengan skala prioritas. Salah satu prioritas utama adalah pembangunan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui pendidikan. Saat ini dunia bergerak cepat menuju terbentuknya suatu masyarakat berbasis sains (*science-based society*), kegiatan bisnis berbasis ilmu pengetahuan (*knowledge based business enterprises*), dan terwujudnya suatu budaya baru berlandaskan IPTEK. Oleh karena itu, apabila kita tidak segera bertindak, maka era mendatang akan tetap didominasi oleh pihak-pihak lain, negara dan bangsa-bangsa yang secara konsisten mengandalkan pembangunannya pada kemampuan Sumber Daya Manusia yang menguasai IPTEK, serta memelihara keberlanjutan kegiatan-kegiatan riset, pengembangan dan perekayasaan.

Sumber Daya Manusia yang rendah menyebabkan proses pembangunan kurang didukung oleh produktivitas dan kualitas tenaga kerja yang memadai. Oleh karena

itu, diperlukan kader-kader terbaik bangsa yang memiliki kecerdasan tinggi, sikap mental prima, unggul dan berdaya saing tinggi, kemampuan handal dengan nasionalisme sejati berlandaskan nilai-nilai keislaman. Disinilah diharapkan peran dan kontribusi pendidikan dalam melakukan regenerasi umat yang lebih baik, serta memacu laju percepatan pertumbuhan kesejahteraan masyarakat dan bangsa.

Sebagai salah satu institusi pendidikan, INSTIKA Guluk-Guluk berkomitmen untuk menjawab tantangan-tantangan tersebut. INSTIKA Guluk-Guluk berupaya untuk menjadi pusat pengembangan keilmuan yang berbasis riset dan berlandaskan nilai-nilai keislaman dan keunikan budaya lokal. Selain itu, INSTIKA Guluk-Guluk terus berupaya untuk berperan strategis dalam konteks pembangunan-pembangunan manusia yang utuh dengan berlandaskan keislaman dan berpengetahuan, serta profesional.

Untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran INSTIKA Guluk-Guluk, pengembangan kelembagaannya diarahkan pada redesign pendidikan yang lebih berorientasi pada kepuasan pengguna (*customer satisfaction*), yaitu peningkatan kualitas umat dan bangsa khususnya umat Islam agar terbebas dari kebodohan, keterbelakangan dan kemiskinan. Oleh Karena itu, rencana induk pengembangan INSTIKA Guluk-Guluk didasarkan pada kondisi objektif kekinian (faktor internal dan faktor eksternal) untuk meraih dan menguasai masa depan.

*Faktor internal*, yaitu upaya peningkatan dan pengembangan sivitas akademika yang terkait dengan input mahasiswa, proses pendidikan, pengajaran, dan faktor pendukungnya, serta output kelulusan yang memiliki kompetensi dan daya saing tinggi di dunia kerja dan atau menciptakan lapangan pekerjaan minimal untuk dirinya sendiri. Pada titik inilah pengembangan kampus entrepreneurship menjadi pilihan tepat yang disadari sejak dini.

Kampus entrepreneurship di sini bukan semata dilaksanakan dengan adanya mata kuliah kewirausahaan, melainkan pembangunan dan pengembangan budaya entrepreneurship dalam keseluruhan proses pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Dengan entrepreneuhsip pula maka, secara kelembagaan dapat mendorong tercapainya kemandirian kampus dari aspek sumber pendanaan. Inilah yang dimaksud PTKI entrepreneurship.

Dengan demikian, faktor internal menekankan pada usaha INSTIKA Guluk-Guluk membentuk civitas akademika, termasuk lulusan S1 dan S2, yang memiliki nilai keunggulan dan kompetensi dalam pemahaman teori yang luas, kemahiran praktis, dan tetap berpegang teguh pada prinsip-prinsip agama Islam yang terbuka, moderat, dan terintegrasi dengan nilai-nilai kearifan lokal, serta bergerak mengikuti perubahan sosial tanpa meninggalkan agama dan budaya.

Atas dasar itu, proses pendidikan di INSTIKA Guluk-Guluk berupaya mengintegrasikan pendidikan akademik sebagai proses *educating and transferring of knowledge and values* untuk pembentukan kompetensi-kompetensi tertentu dengan kurikulum yang terstruktur yang mampu merespon isu- isu kontemporer dan lokalitas.

Faktor eksternal, yaitu kondisi objektif di luar INSTIKA Guluk-Guluk yang bersifat *uncontrollable*, tetapi menjadi bagian dari tanggung jawab INSTIKA Guluk-Guluk dalam penyelesaian masalah-masalah tersebut.

### BAB III KONDISI OBJEKTIF INSTIKA

#### A. Sejarah Pendirian dan Pengembangan INSTIKA

Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA) adalah lembaga pendidikan tinggi yang secara struktural organisasional dibina oleh Yayasan Annuqayah, dan secara teknis akademis dibina oleh Koordinator Perguruan Tinggi Agama Islam Swasta (KOPERTAIS) Wilayah IV Surabaya, bertugas menyelenggarakan pendidikan akademik dan/atau profesional dalam bidang ilmu-ilmu keislaman, ilmu pengetahuan umum, dan sejumlah ilmu pengetahuan yang terpadu dengan nilai-nilai keislaman, keilmuan, dan kemanusiaan.

Tujuannya adalah menghasilkan para sarjana yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berpengetahuan luas, mandiri, dan memiliki kompetensi akademik dan/atau profesional dalam mengkaji, mengembangkan dan/atau menemukan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang dijiwai nilai-nilai keislaman demi mewujudkan kesejahteraan hidup dunia dan akhirat.

INSTIKA lahir bermula dari suatu keinginan dan *niat* yang mulia bahwa kehadiran suatu perguruan tinggi di lingkungan Pondok Pesantren Annuqayah tak dapat ditunda-tunda lagi. Hal ini karena melihat perkembangan dari tahun ke tahun tingkat kelulusan santri yang menempuh pendidikan formal di Madrasah Aliyah (MA) baik Madrasah Aliyah I dan Madrasah Aliyah II semakin menunjukkan angka yang signifikan. Ditambah lagi, banyak di antara mereka yang melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Berdasarkan hasil kerja panitia yang dibentuk oleh dewan pengurus Yayasan Annuqayah, didirikanlah Perguruan Tinggi Islam Annuqayah dengan nama PTIA berdasarkan SK. Ketua Umum Yayasan Annuqayah Nomor : I.b./B/ KPTS/1984 dengan fakultas pertama yang dipilih adalah Fakultas Syari'ah Jurusan Tafsir Hadits (TH), karena dianggap lebih sesuai dengan kajian-kajian yang diberikan di pondok pesantren.

PTIA dibuka resmi pada tanggal 13 Oktober 1984, dengan mahasiswa angkatan pertama 43 orang. Acara pembukaan PTIA ini dihadiri oleh Drs. H. Maksud Umar yang waktu itu sebagai Wakil Rektor II IAIN Sunan Ampel Surabaya dan diisi dengan Stadium General oleh Drs. H. Asy'ari Ahm., dosen senior IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Kemudian pada tanggal 1 Januari 1986, PTIA diubah menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Syari'ah Annuqayah (STISA), karena masih belum memenuhi syarat untuk menjadi sebuah perguruan tinggi. Sedangkan ***Izin Operasional*** STISA baru diperoleh pada tanggal 20 Maret 1986 dengan surat nomor: 79/K/F/I/P/1986, setelah dilakukan supervisi oleh Kopertais Wilayah IV Surabaya, dan pada bulan berikutnya mahasiswa STISA memperoleh Nomor Induk Kopertais (NIMKO).

Memperhatikan minat alumni Madrasah Aliyah Annuqayah yang beragam, dengan satu jurusan saja belum cukup menampung minat yang beragam tersebut, maka melalui SK Ketua Umum Yayasan Annuqayah Nomor: 6/B/KPTS/YAN/1986, didirikanlah Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Annuqayah (STITA) Jurusan Pendidikan Agama Islam, yang dibuka secara resmi pada tanggal 5 September 1986 sekaligus pelaksanaan kuliah perdana, dengan jumlah mahasiswa angkatan pertama 51 orang.

Sekalipun Annuqayah memiliki dua perguruan tinggi pada tahun 1986, tetapi baru pada tahun akademik 1991/1992 santri putri turut serta mengikuti program studi di Perguruan Tinggi Annuqayah dengan mahasiswa angkatan pertama 23 orang yang diterima di STITA. Keterlambatan ini hanya semata-mata karena permasalahan teknis saja.

Setelah dilakukan supervisi pada tanggal 9 Agustus 1987, maka sejak 27 Februari 1989 STISA secara resmi memperoleh status ***Terdaftar*** dengan SK. Menteri Agama RI. Nomor 46 Tahun 1989, dan pada bulan Juli 1989 untuk pertama kalinya STISA mengikutsertakan mahasiswa dalam Ujian Negara Cicilan (UNC), sedangkan STITA yang

memperoleh **Izin Operasional** padatanggal 1 Juli 1987, dan status **Terdaftar** diperoleh pada tanggal 9 Agustus 1990 dengan SK. Menteri Agama RI. No. 160 tahun 1990, dan baru pada bulan Desember 1991 mahasiswa STITA dapat mengikuti Ujian Negara Cicilan (UNC).

Hingga saat ini, dengan menyesuaikan diri pada beberapa petunjuk dari Kopertais Wilayah IV Surabaya, STISA telah mengalami beberapa perubahan jurusan, dari semula jurusan Tafsir Hadits (TH), menjadi Mu'amalat Jinayat (MJ), dan kini menjadi jurusan Mu'amalat (MUA). Sedangkan STITA sejak semula berdiri hingga saat ini tetap dengan jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).

Memperhatikan surat dari Kopertais Wilayah IV Surabaya, nomor: 1249/PP.03.2/KOP-IV/96, tentang perubahan PTAIS, pada tanggal 24 Agustus 1996, Yayasan Annuqayah mengadakan rapat gabungan: Pimpinan Yayasan Annuqayah, Pimpinan STISA dan STITA. Dari rapat tersebut lahir Surat Keputusan Ketua Umum Yayasan Annuqayah Nomor: 59/ST.01/C/IX/1996, tentang penyatuan STISA dan STITA, menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Keislaman Annuqayah (STIKA), serta penentuan jurusannya yakni Jurusan Mu'amalat dan Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Setahap demi setahap melalui pembinaan yang intensif, dari segi administratif mulai ditingkatkan mutunya, baik fasilitas sarana dan prasarana yang semakin bertambah maupun tenaga edukatif, serta dibarengi dengan jumlah mahasiswa tiap tahun yang semakin meningkat, sekalipun hal ini harus melalui perjalanan yang cukup panjang akhirnya membuahkan hasil. Selanjutnya STIKA memperoleh peningkatan status dari **Terdaftar** menjadi **Diakui** pada tanggal 8 Desember 1998 dengan SK. Dirjen Bimbaga Islam Nomor: E/387/1998, dan status Terakreditasi (Disamakan) dengan peringkat Nilai "A" pada tanggal 16 Juni 2000 berdasarkan SK. BAN-PT Nomor: 008/BAN-PT/Ak-IV/VI/2000 untuk **Jurusan Muamalat** dan pada tanggal 7 Juli 2000 berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 014/BAN-PT/Ak-IV/VII/2000 untuk **Jurusan Pendidikan Agama Islam**.

Dalam perkembangan berikutnya, atas dasar masukan dan dengan mempertimbangkan pada aspek kelayakan input, maka pada tahun akademik 2001/2002, STIKA membuka satu lagi jurusan yakni Tafsir-Hadits, serta menambah / membuka program Diploma II PGMI/PGSDI dan Diploma II PGTK.

Perkembangan selanjutnya, pada tahun 2008, semua jurusan di STIKA mengajukan **perpanjangan izin operasional** karena masa berlaku izin operasionalnya sudah habis. Hal ini penting untuk selalu diperhatikan karena menyangkut legalisasi penyelenggaraan pendidikan tinggi yang terkait dengan pengakuan ijazah. Perguruan tinggi yang tidak terakreditasi ijazahnya tidak diakui karena menyelenggarakan proses pendidikan tinggi yang tidak sah secara hukum. Setelah permohonan itu diterima, maka STIKA selanjutnya mengajukan permohonan akreditasi, karena masa akreditasinya sudah harus diperbaharui.

Setelah dilakukan visitasi serta penilaian langsung oleh tim dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), masing-masing jurusan terakreditasi dengan rincian: (1) **jurusan PAI mendapat nilai A** berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 018/BAN-PT/Ak-IX/S1/VIII/2008; (2) **Jurusan Muamalat mendapat nilai B** berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 017/BAN-PT/Ak-IX/VIII/2008; (3) **Jurusan Tafsir Hadits mendapat nilai B** berdasarkan SK BAN-PT Nomor: 018/BAN-PT/Ak-IX/VIII/2008. Dengan pengakuan akreditasi dan nilai dari Badan Akreditasi Nasional tersebut, STIKA sudah tergolong perguruan tinggi swasta terkemuka, khususnya di Madura, bahkan untuk wilayah Kopertasi Wilayah IV yang membawahi seluruh perguruan tinggi Agama Islam swasta di seluruh Jawa Timur, Bali dan Nusa Tenggara.

Dalam perkembangannya, kepercayaan masyarakat terhadap STIKA terus meningkat. Hal itu ditandai dengan peningkatan jumlah mahasiswa baru secara signifikan hingga mencapai kisaran 500-an pertahun. Kepercayaan yang besar itu juga terlihat dari penerimaan masyarakat atas peran lulusan STIKA di berbagai sektor, baik negeri atau swasta. Kepercayaan masyarakat yang terus meningkat itu disikapi sebagai amanat oleh

STIKA yang diwujudkan dengan peningkatan berbagai aspek strategis, yaitu (1) pengembangan pengelolaan perguruan tinggi secara kelembagaan, baik dengan cara mengubah status **Sekolah Tinggi** menjadi **Institut** dengan menambah beberapa jurusan baru, (2) peningkatan SDM (pengelola dan dosen), (3) peningkatan sarana dan prasarana, (4) peningkatan proses pendidikan dan mutu lulusan, dan (5) perluasan kerja sama dengan berbagai pihak untuk pengembangan.

Seiring dengan tuntutan perkembangan pendidikan tinggi dan harapan *stake holders* terhadap keberadaan STIKA agar supaya meningkatkan diri dan tidak hanya menyediakan program studi yang telah ada (prodi Muamalat, PAI dan TH). Dengan memperhatikan *market signal* dan harapan *stake holders* tersebut, maka dibentuklah sebuah **Tim Perubahan Alih Status** oleh Ketua STIKA dengan SK Nomor: 189/A.04/KP/II/2010, untuk mengajukan perubahan alih status dari **Sekolah Tinggi Ilmu Keislaman Annuqayah (STIKA)** menjadi **Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA)** dengan rencana membuka 3 (tiga) Fakultas dengan masing-masing 2 (dua) Program Studi (Prodi).

Akhirnya, harapan dan keinginan masyarakat terjawab, sebab usaha Tim tersebut membuahkan hasil, karena usul pengajuan **Alih Status** dari STIKA menjadi INSTIKA **diterima** oleh Kementerian Agama RI melalui Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor; Dj.I/675/2010 tentang Persetujuan Alih Status Perguruan Tinggi Agama Islam Tahun 2010, tertanggal 6 Oktober 2010. Sejak itulah STIKA berubah status menjadi INSTIKA dan telah diadakan peresmian secara formal oleh Kopertais Wilayah IV Surabaya pada tanggal 7 Desember 2010.

Keputusan alih status inilah yang menuntut INSTIKA untuk membuka 3 Fakultas dengan beberapa program studi sebagai berikut: **1) Fakultas Syari'ah**, terdiri dari dua Program Studi: Mu'amalah (MU) dan Ekonomi Syari'ah (ES), **2) Fakultas Tarbiyah**, terdiri dari tiga Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA) dan Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA), **3) Fakultas Ushuluddin**, terdiri dari dua Program Studi: Tafsir Hadits (TH), dan Etika dan Psikologi Islam (Akhlak dan Tasawuf). Bahkan kini, INSTIKA membuka Program Pascasarjana (S2) Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Dari tiga fakultas tersebut, INSTIKA terus melakukan pengemangan jurusan dan fakultas. Pengembangan jurusan dan Fakultas di antaranya, jurusan PGRA (Pendidikan Guru Raudlatul Athfal), jurusan Ahwalus Syahsiah pada Fakultas Syariah dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang menaungi dua jurusan: Perbankan Syariah (PS) dan Ekonomi Islam (ES) yang awalnya berada di bawah naungah Fakultas Syariah. Dengan kata lain, INSTIKA kini, di tahun 2016, memiliki empat fakultas: **Syariah, Tarbiyah, Ushuluddin**, serta **Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**.

Kemajuan INSTIKA juga bisa dilihat dari berdirinya Pascasarjana Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan konsentrasi pendidikan kepesantrenan. Penyelenggaraan Program Pascasarjana ini berdasarkan pada Surat Keputusan (SK) Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor: 747 tahun 2013 tanggal 1 April 2013. Dua tahun setelah didirikan, Pascasarjana terakreditasi pada tanggal 15 Agustus 2015 berdasarkan pada SK BAN-PT No. 843/SK/BAN-PT/Akred/M/VIII/2015.

Sedangkan Peningkatan SDM dilakukan oleh INSTIKA melalui peningkatan mutu dosen dengan menyekolahkan ke jenjang yang lebih tinggi dan menyekolahkan calon dosen yang diambil dari mahasiswa berprestasi. Saat ini, INSTIKA tercatat telah **menyekolahkan 19 dosennya ke S2 dan S3**: ke jenjang S3 (Program Doktor) sebanyak 9 orang yang telah dan sedang studi di UIN Yogyakarta, UIN Malang, UIN Jakarta dan UIN Surabaya, IAIN Walisongo Semarang, Universitas Gajah Mada (UGM) Yogyakarta, dan jenjang S2 sebanyak 11 orang (7 orang dosen dan 4 orang calon dosen) ke berbagai perguruan tinggi seperti UNISMA Malang, IAIN Surabaya, UIN Yogyakarta, UIN Malang, UI Jakarta, Universitas Bayangkara Surabaya dan lainnya. Selain menyekolahkan dosen,

juga mengirim para dosen untuk mengikuti workshop, training, seminar, ke berbagai tempat.

Selain itu, INSTIKA juga mengadakan kegiatan sendiri untuk peningkatan mutu SDM-nya, seperti training *Participatory Action Research* (PAR), Workshop Penelitian, dan perumusan Kurikulum Tingkat Satuan Perguruan Tinggi (KTSPT), serta penyusunan Silabus dan Satuan Acara Perkuliahan (SAP) yang bekerja sama dengan UNESA Surabaya, UNISMA Malang dan Kopertais Wilayah IV Surabaya.

Peningkatan fasilitas dilakukan dengan membangun gedung-gedung baru untuk ruang kuliah yang representatif dan asri. Setelah merampungkan satu unit gedung berlantai dua dengan 8 ruang kuliah, saat ini INSTIKA sedang finishing gedung baru kampus putra berlantai dua yang terdiri dari 12 ruang kuliah serta finishing gedung kampus baru untuk putri berlantai 3. Untuk mendukung kegiatan perkuliahan, fasilitas perpustakaan terus ditingkatkan dan diberi alokasi dana khusus untuk menambah koleksi yang tidak kurang dari 10 juta pertahun.

Saat ini INSTIKA memiliki dua perpustakaan (putra-putri) dengan koleksi pustaka **6.780 judul buku**. Di samping terus menambah koleksi buku cetakan, INSTIKA juga sudah merintis koleksi pustaka berupa *soft-copy* buku sehingga koleksi perpustakaan tidak hanya terdiri dari buku-buku cetakan, tapi juga buku-buku dalam bentuk *soft-copy*. Perkembangan sains teknologi mengharuskan INSTIKA menyediakan fasilitas internet pengelola dan mahasiswanya.

Untuk **akses internet** INSTIKA menyediakan internet berbasis teknologi Wi-Fi untuk lingkungan INSTIKA sehingga segenap civitas akademika dan mahasiswa dapat mengakses internet langsung secara bebas. Selain itu juga disediakan warnet mahasiswa. Saat ini INSTIKA juga telah memiliki Sistem Administrasi Akademik (SIKAD) berbasis IT, yang dapat diakses melalui [www.instika.ac.id](http://www.instika.ac.id)

Sarana yang dimiliki INSTIKA saat ini meliputi 3 unit gedung berlantai 2 dan 2 gedung berlantai 3, terdiri dari: 1 gedung perkantoran (4 ruang Administrasi, 4 ruang untuk Rektor dan Wakil Rektor, 3 ruang fakultas dan jurusan dan 2 ruang Perpustakaan), dan 4 unit gedung Perkuliahan (13 ruang perkuliahan untuk mahasiswa dan 11 ruang perkuliahan untuk mahasiswi). Di samping itu juga ada 1 auditorium (memuat 2500 orang), 1 ruang laboratorium microteaching, 1 ruang laboratorium bahasa, 1 laboratorium ICT, sarana olah raga dan kesenian.

Peningkatan proses pendidikan dan peningkatan mutu lulusan juga menjadi garapan penting untuk peningkatan kualitas akademik dan lulusan INSTIKA. Hal itu dilakukan dengan memperbaiki kurikulum yang ada dengan menyesuaikan kurikulum nasional dan visi-misi Pesantren Annuqayah. **Kurikulum baru** tersebut diharapkan memperbaiki mutu lulusan yang dibarengi dengan peningkatan proses pendidikannya melalui berbagai langkah strategis.

Upaya lain yang dilakukan adalah dengan merevisi Statuta INSTIKA sebagai pedoman dasar penyelenggaraan kegiatan operasional perencanaan, pelaksanaan, pengembangan program serta pertanggungjawaban institusional untuk meraih tujuan yang dicita-citakan. Selain itu, juga dilakukan penyusunan **buku panduan akademik** sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan akademik secara keseluruhan. Buku panduan ini selalu dievaluasi untuk dilakukan perbaikan dalam rangka memperbaiki kualitas proses pendidikan.

Adapun proses akademik di INSTIKA melibatkan para dosen dan karyawan. Dosen INSTIKA berjumlah 115 orang (76 orang dosen tetap dan 39 orang dosen tidak tetap). Sedangkan karyawannya berjumlah 36 orang pegawai tetap. Semua dosen INSTIKA secara keseluruhan telah **berkualifikasi S2, S3**, kecuali para masyaikh Annuqayah. Karena upaya mengedepankan mutu adalah amanat yang tidak bisa ditawar. Walaupun demikian, para dosen yang mengajar di INSTIKA bukan sekedar memenuhi syarat

kualifikasi pendidikan, tapi juga keahlian, karya dan kepribadian. Karena itu para pengelolanya sangat selektif menugaskan seseorang untuk menjadi dosen di INSTIKA.

Adapun jumlah mahasiswa aktif yang kini tengah belajar di INSTIKA sebanyak 2710 orang mahasiswa. Jumlah tersebut masih bertambah dengan jumlah mahasiswa baru tahun akademik 2014/2015 sebanyak 920 orang mahasiswa baru. Dengan demikian, total jumlah mahasiswa yang kini belajar di INSTIKA **sebanyak 3630 orang** yang tersebar di berbagai fakultas dan program studi.

Sebagai sebuah hasil dari produk pengelolaan perguruan tinggi, lulusan INSTIKA diterima di tengah masyarakat dengan baik dan mengambil peran strategis dalam berbagai wilayah. Banyak dari lulusan INSTIKA yang di terima sebagai PNS (terutama sebagai tenaga pendidik), anggota DPRD dan di lembaga perbankan. Selain itu, lulusan INSTIKA juga banyak berperan di lembaga pendidikan swasta, organisasi sosial politik, organisasi sosial keagamaan, organisasi sosial kemasyarakatan. Selain itu banyak juga yang menjadi pengusaha sukses.

Peningkatan lainnya juga dilakukan dengan memperluas jaringan kerja sama dengan berbagai pihak. Karena pengembangan sebuah perguruan tinggi tidak bisa dilakukan sendiri, tapi mengharuskan kerja sama dengan berbagai pihak. Dalam hal ini INSTIKA menjalin kerja sama akademik dengan berbagai perguruan tinggi lain seperti IAIN Surabaya, UIN Malang, Unesa Surabaya dan lainnya. INSTIKA juga bekerja samadengan Kementerian Agama Pusat, Pemerintah Provinsi Jawa Timur, Pemda Sumenep dan institusi lainnya. Selain itu juga menjalin kerja sama dengan berbagai lembaga pendidikan tingkat menengah pertama dan atas, organisasi sosial keagamaan dankemasyarakatan.

Selama ini, untuk mencukupi biaya operasionalnya, INSTIKA sejak pertama berdiri ditopang sepenuhnya oleh Yayasan Annuqayah dan SPP mahasiswa yang memang cukup terbatas. Namun demikian, dengan segala keterbatasan dan kelebihan yang dimiliki, Pimpinan Yayasan Annuqayah senantiasa berusaha keras untuk menyelenggarakan Pendidikan Tinggi dengan biaya murah agar terjangkau oleh semua lapisan masyarakat, khususnya kalangan ekonomi lemah (*dlu'afa*) tanpa mengesampingkan kualitas.

### C. *Baseline* INSTIKA Guluk-Guluk Tahun 2016

#### 1. Tata Kelola dan Penjaminan Mutu

- Sebagai sebuah satuan kerja di bawah Yayasan Annuqayah, INSTIKA mengembangkan sistem tata kelola kelembagaan yang kredibel, akuntabel dan independen, berdasarkan peraturan yang berlaku dari pemerintah, khususnya Kementerian Agama, di samping AD/ART Yayasan Annuqayah yang menjadi pedoman pengelolaan dan pengembangan seluruh satuan pendidikan di lingkungan Annuqayah serta STATUTA INSTIKA Guluk-Guluk.
- Sistem tata kelola INSTIKA berupaya untuk mengembangkan kampus yang mengarah pada upaya penerapan *good government* ditandai dengan berbagai kegiatan workshop dan diklat kepada seluruh civitas akademika.
- Instika sedang mengembangkan Sistem penjaminan mutu internal dengan segala macam perangkat penjaminan mutu yang akan digunakan sebagai dasar penjaminan mutu di lingkungan INSTIKA
- INSTIKA akan melakukan Re-akreditasi Prodi dan Institusi untuk meningkatkan kualitas akreditasi prodi yang rata-rata masih C, di samping masih ada beberapa program studi baru yang perlu diajukan akreditasinya. Berikut ini adalah data awal fakultas dan prodi di lingkungan INSTIKA yang sedang akan diajukan reakreditasinya:

Tabel 3.1.

Keadaan INSTIKA ( Program studi, Jenjang dan Status )

NO	PROGRAM STUDI	JENJANG	STATUS
1.	Hukum Ekonomi Islam	S-1	<b>Terakreditasi B,</b> SK BAN-PT No. 211/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/X/2013 tanggal 19 Oktober 2013. <b>Ijin Penyelenggaraan:</b> SK.Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : DJ.I/385/2008, tanggal 27 Oktober 2008
2.	Pendidikan Agama Islam (PAI)	S-1	<b>Terakreditasi B,</b> SK BAN-PT No. 192/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/IX/2013 tanggal 21 September 2013. <b>Ijin Penyelenggaraan:</b> SK.Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : DJ.I/385/2008, tanggal 27 Oktober 2008
3.	Tafsir Hadist (TH)	S-1	<b>Terakreditasi B,</b> SK BAN-PT No. 217/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/X/2013 tanggal 26 Oktober 2013. <b>Ijin Penyelenggaraan:</b> SK.Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : DJ.I/201/2008, tanggal 20 Juni 2008
4.	Pendidikan Bahasa Arab	S-1	<b>Terakreditasi C,</b> SK BAN-PT No. 118/SK/BAN-PT/Akred/S/III/2015 tanggal 28 Maret 2015. <b>Ijin Penyelenggaraan:</b> SK.Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : Dj.I/1874/2011 tanggal 28 Desember 2011
5.	Ekonomi Syariah	S-1	<b>Terakreditasi C,</b> SK BAN-PT No. 176/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2014 tanggal 19 Juni 2014. <b>Ijin Penyelenggaraan:</b> SK.Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 1891 tahun 2012 tanggal 02 Oktober 2012
6.	Akhlaq Tasawuf	S-1	<b>Terakreditasi C,</b> SK BAN-PT No. 182/SK/BAN-PT/Akred/S/VI/2014 tanggal 28 Juni 2014. <b>Ijin Penyelenggaraan:</b> SK.Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 1891 tahun 2012 tanggal 02 Oktober 2012
7.	Pendidikan Guru Raudlatul Athfal	S-1	<b>Terakreditasi C,</b> SK BAN-PT No. 990/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2015 tanggal 12 September 2015. <b>Ijin Penyelenggaraan:</b> SK.Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 447 Tahun 2013 tanggal 28 Pebruari 2013
8.	Perbankan Syariah	S-1	<b>Ijin Penyelenggaraan</b> SK.Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3622 Tahun 2015 tanggal 05 Oktober 2015
9.	Hukum Keluarga	S-1	<b>Ijin Penyelenggaraan</b> SK.Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3622 Tahun 2015 tanggal 05 Oktober 2015

	(Ahwal Syakhsiyyah)		
10	Pendidikan Agama Islam (Konsentrasi Pendidikan Kepesantrenan)	S-2	<b>Terakreditasi C.</b> SK BAN-PT No. 843/SK/BAN-PT/Akred/M/VIII/2015 tanggal 15 Agustus 2015. <b>Ijin Penyelenggaraan:</b> SK.Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 747 tahun 2013 tanggal 1 April 2013

- INSTIKA juga akan merumuskan instrument monitoring dan evaluasi pada seluruh aspek manajemen di lingkungan sivitas akademika, mulai dari penguatan struktur organisasi, manajemen kepemimpinan dan manajemen tata kelola seluruh komponen atau standar pendidikan di lingkungan INSTIKA
- INSTIKA juga sedang berupaya menyusun Audit mutu internal dengan berbagai instrumennya yang akan digunakan untuk menilai pelaksanaan manajemen dan administrasi pada seluruh komponen pengelolaan pendidikan
- Sebagai upaya untuk menunjang pemahaman seluruh dosen dan karyawan di lingkungan INSTIKA, Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) yang telah lama dibentuk mengadakan Workshop Penjaminan Mutu secara bertahap dimulai dari dosen structural hingga dosen fungsional, di samping seluruh staf atau karyawan pada semua masing-masing fakultas/prodi.
- Menyusun SOP dan mengadakan Pembinaan dan pengembangan program studi telah dilakukan mencakup (1) pengembangan program studi baru, dan (2) penyusunan dokumen akreditasi dalam bentuk pelatihan, dana, dan informasi

## 2. Mahasiswa dan Lulusan

- Memiliki sistem seleksi penerimaan mahasiswa baru (SPMB) baik tingkat strata dua (S2) dan strata satu (S1) secara *online* melalui [www.spmb.instika.ac.id](http://www.spmb.instika.ac.id) dan *offline* (kebijakan, prosedur, instrumen, kriteria pelulusan dan sistem pengambilan keputusan) serta dilaksanakan secara konsisten.
- Sudah mulai dilakukan beberapa upaya pengembangan prestasi akademik dan non-akademik mahasiswa. Hanya saja perlu dibuatkan pedoman pengembangan prestasi melalui program dan kegiatan yang terencana.
- Mulai menyusun dan mengembangkan program kerjasama dengan beberapa sekolah menengah atas (SMA, MA dan SMK) untuk menjaring calon mahasiswa yang berprestasi dan unggulan.
- Beberapa mahasiswa INSTIKA memiliki banyak prestasi dalam berbagai event kompetisi, baik tingkat lokal, regional dan nasional
- Daya tampung Mahasiswa Baru pada tahun 2015/2016 adalah 849 orang. Mahasiswa yang mendaftar sebanyak 4.246 dan yang dinyatakan lulus seleksi dan mendaftar ulang sebagai mahasiswa baru sebanyak 849. Rasio 1:5,00.

## 3. Sumber Daya Manusia

- Institut telah memiliki mekanisme rekrutmen dosen, mulai dari masa pendaftaran, seleksi administrasi, tahapan seleksi hingga penerimaan dan penempatan dosen sesuai dengan kebutuhan institut.
- Institut sudah melakukan upaya untuk pengembangan sumberdaya manusia dengan 1) memfasilitasi dosen dan karyawan mengajukan kenaikan pangkat secara berkala, 2) rolling dalam penugasan, 3) memfasilitasi dosen dan karyawan dalam melanjutkan studi lanjut.

- Melalui Lembaga Penjaminan Mutu, Institut sudah berupaya untuk melakukan perbaikan kinerja dosen. Sejumlah dosen diberikan wawasan mengenai proses baku mutu internal yang ada diperguruan tinggi, hingga pengembangan pembelajaran.
- Institut telah memiliki dosen yang cukup memadai pada masing-masing fakultas, dan secara khusus pada tingkat PS telah memiliki minimal 6 dosen tetap dengan berbagai kualifikasi akademik dan kompetensi yang dibutuhkan sesuai dengan keilmuan program studi.
- Institut juga memiliki aturan tersendiri tentang pengembangan prestasi dosen dan pemberian penghargaan yang diatur dengan SK Rektor.
- Institut juga memiliki sistem rekrutmen tenaga kependidikan, baik pengelola, karyawan dan staf dengan Kualifikasi SDM tenaga kependidikan minimal berijazah S1 dengan beberapa di antaranya bergelar magister. Adapun kebutuhan tenaga kependidikan selalu menyesuaikan dengan kebutuhan masing-masing program studi dan fakultas.

#### **4. Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik**

- Institut telah berupaya menyusun dokumen formal tentang kebijakan pengembangan kurikulum dalam bentuk pedoman pengembangan kurikulum.
- Kurikulum Institut diupayakan untuk disusun dan dikembangkan berdasarkan pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Permenintekdikti No. 44/2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- Evaluasi kurikulum selalu diupayakan untuk dilakukan secara konsisten setiap tahun akademik sebagai bentuk perbaikan atau pengembangan sesuai dengan perkembangan model-model pembelajaran yang sesuai dengan pendidikan tinggi.
- Institut telah berupaya menyusun sistem yang menjamin terselenggaranya proses pembelajaran yang efektif berpusat kepada mahasiswa dengan memanfaatkan aneka sumber belajar minimal mencakup: pendekatan sistem pembelajaran dan pengajaran serta perencanaan dan sumber daya pembelajaran.
- Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP), sudah mulai difungsikan perannya dalam upaya pengawasan dan pengembangan sistem serta mutu pembelajaran di fakultas dengan dibentuknya tim gugus mutu atau auditor mutu internal
- Monitoring dan evaluasi pembelajaran dilakukan setiap akhir semester untuk melihat sekaligus menilai pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh para dosen.
- Institut telah memiliki perencanaan pengembangan suasana akademik untuk meningkatkan kenyamanan dan suasana kampus yang lebih kondusif.
- Fasilitas pembelajaran terus diperbaiki dan ditambah sebagai upaya menciptakan suasana akademik yang lebih menarik bagi mahasiswa.

#### **5. Pembiayaan, Sarana Prasarana dan Sistem Informasi**

- Institut telah memiliki Rencana Anggaran Belanja dan Pendapatan (RABP) yang disusun setiap tahun, tetapi perlu dibuatkan sistem akademik keuangan secara khusus.
- Institut mengembangkan mekanisme pengelolaan keuangan satu pintu melalui peraturan Rektor sebagai bentuk menjaga keamanan keuangan dari berbagai bentuk penggunaan yang tidak sesuai dengan rencana anggaran belanja institute.
- Keuangan Institut terbilang cukup khususnya dalam hal pemenuhan kebutuhan pembiayaan pelaksanaan sistem pendidikan, proses pembelajaran, pengadaan dan pengembangan sarana dan prasarana, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, investasi SDM dan SDA serta biaya operasinal habis pakai dan biaya operasional lainnya.
- Penambahan lahan dan pembangunan gedung perkuliahan terus dikembangkan oleh Institut sebagai bentuk upaya melengkapi kebutuhan sarana pembelajaran agar lebih

nyaman dan kondusif.

- Memiliki rencana pengembangan sarana dan prasarana, misalnya pembangunan gedung ruang perkuliahan dan perkantoran, pembangunan auditorium yang representatif, pengembangan kampus khusus putri, dan program-program pengembangan sarana dan prasarana lainnya
- Penambahan sarana fisik, seperti Laboratorim Teknologi Informasi, mushalla, kantin (cafeteria), ruang dosen, tempat parkir, dan lain sebagainya terus dilakukan oleh pimpinan untuk menciptakan suasana akademik yang lebih nyaman
- Prasarana kampus terus dibangun dan ditambah untuk menciptakan kampus yang memenuhi standar nasional pendidikan yang lebih baik
- Keberadaan sarana prasarana institut juga didukung dengan sistem informasi yang lebih baik, hal ini dibuktikan dengan dibuatnya Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Institut yang bisa diakses oleh Dosen, mahasiswa dan karyawan melalui link [www.instika.ac.id](http://www.instika.ac.id), [www.sim.instika.ac.id](http://www.sim.instika.ac.id), dan [www.admin.instika.ac.id](http://www.admin.instika.ac.id). Mahasiswa juga bisa menikmati layanan perpustakaan baik *offline* maupun *online* melalui [www.lib.instika.ac.id](http://www.lib.instika.ac.id).

#### **6. Penelitian, Pelayanan dan Pengabdian pada Masyarakat serta Kerjasama**

- Penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh dosen terus dipacu dengan adanya program bantuan penelitian baik dari LP2M maupun dari sumber-sumber lain terutama dari Diktis Kementerian Agama. Namun demikian belum berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan mutu penelitian dosen dan penambahan jumlah penelitian dosen
- LP2M telah memiliki mekanisme dan peraturan tersendiri tentang pengembangan penelitian dosen dan pembiayannya
- Sejak tahun 2016, semua dosen diharuskan melakukan penelitian minimal sekali dalam setahun. Selain itu, penelitian dosen diarahkan pada pengembangan lembaga dan keilmuan, baik berbasis pada fakultas ataupun prodi
- Kegiatan penelitian di kalangan dosen Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA) Guluk-Guluk Sumenep didasarkan pada beberapa kebijakan strategis yang menjadi pedoman dalam setiap perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian.
- LP2M sebagai lembaga yang bertanggung jawab pengembangan penelitian dan pengabdian pada masyarakat telah melakukan kerjasama dengan berbagai pihak, baik dalam maupun luar negeri dalam bentuk MoU. Beberapa kerjasama sudah terlaksana, baik berupa pelatihan dosen dan mahasiswa, pengabdian kepada masyarakat, penyediaan sarana perpustakaan, dosen tamu dan lain-lain.
- Institut juga telah menjalin beberapa kerja sama dengan kampus lain di wilayah Madura dan di luar Madura dengan berbagai bentuk bidang kerja sama yang terus terjalin dengan baik.

**BAB IV**  
**STRATEGI MEWUJUDKAN VISI**  
**UNTUK PENGEMBANGAN INSTIKA**

Rencana Induk Pengembangan (RIP) Jangka Panjang INSTIKA disusun selama 25 tahun sebagai upaya untuk mencapai perguruan tinggi yang unggul dan terkemuka yang dimulai dari penguatan kelembagaan, Penjaminan Mutu dan Pengembangan Kelembagaan dan Peningkatan Daya Saing tingkat Wilayah/Provinsi, Nasional dan Internasional/Global. Rencana Tahapan di atas diurai dalam 5 tahapan.

Kriteria masing-masing rencana pengembangan tersebut mengacu pada 8 standar nasional pendidikan tinggi yang diringkas pada 6 komponen, yaitu:

1. Tata kelola dan penjaminan mutu
2. Mahasiswa dan lulusan
3. Sumber daya manusia
4. Kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik
5. Pembiayaan, sarana-prasarana dan sistem informasi
6. Penelitian, pelayanan dan pengabdian pada masyarakat serta kerjasama

**A. TAHAP I: Penguatan Kelembagaan (2016-2020)**

Pada tahap Penguatan Kelembagaan (2016-2020) yang diarahkan menuju penguatan kelembagaan perguruan tinggi. Pada tahap ini kondisi kampus difokuskan pada penguatan bidang manajemen akademik, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, sarana dan prasarana. Dalam tahap ini, INSTIKA menambah program studi baru, memiliki kampus baru di bawah Kemenristekdikti, yaitu Institut Sains dan Teknologi Annuqayah (IST Annuqayah) sebagai persiapan menuju Universitas Annuqayah.

**1. Tata Kelola dan Penjaminan Mutu**

- Tahun 2016 hingga tahun 2018 institut melakukan peningkatan tata kelola kelembagaan meniscayakan sistem tata kelola yang mengikuti prinsip-prinsip *good university governance* dari mulai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan hingga pengawasan dan pelaporan;
- Institut melakukan peningkatan akreditasi beberapa program studi menjadi lebih baik dari *baseline* yang telah dipaparkan sebelumnya
- Berikut adalah beberapa peningkatan akreditasi prodi yang telah dilakukan oleh masing-masing program studi:

NO	PROGRAM STUDI	JENJANG	PERINGKAT AKREDITASI	NO DAN TANGGAL SK
1.	Hukum Ekonomi Islam (Mu'amalah)	S-1	Terakreditasi A	3452/SK/BANPT/Akred/S/XII/2018
2.	Pendidikan Agama Islam (PAI)	S-1	Terakreditasi B	2615/SK/BANPT/Akred/S/IX/2018
3.	Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir (IQT)	S-1	Terakreditasi B	2534/SK/BANPT/Akred/S/IX/2018
4.	Pendidikan Bahasa Arab	S-1	Terakreditasi B	2839/SK/BANPT/Akred/S/VIII/2019
5.	Ekonomi Syariah	S-1	Terakreditasi B	2870/SK/BANPT/Akred/S/VIII/2019
6.	Tasawuf dan Psikoterapi	S-1	Terakreditasi C	182/SK/BANPT/Akred/S/VI/2014
7.	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	S-1	Terakreditasi C	990/SK/BANPT/Akred/S/IX/2015
8.	Perbankan Syariah	S-1	Terakreditasi C	2616/SK/BANPT/Akred/S/VII/2019

9.	Hukum Keluarga Islam (Ahwal Syakhsiyyah)	S-1	Terakreditasi C	3258/SK/BANPT/Akred/S/VIII/2019
10	Pendidikan Agama Islam (Konsentrasi Pendidikan Kepesantrenan)	S-2	Terakreditasi B	946/SK/BANPT/Akred/PT/VIII/2015

- Institut juga harus mengajukan re-akreditasi institusi untuk mendapatkan nilai Baik sekali;
- Institut memastikan penyusunan statuta dan organisasi tata kelola (OTK) institut sebagai landasan mendasar pengembangan seluruh program dan kegiatan akademik;
- Institut bersama yayasan Annuqayah melakukan pembukaan program studi baru di bidang sains dan teknologi atau mendirikan kampus baru yang fokus pada pembukaan program studi sains dan teknologi sebagai upaya untuk perubahan status INSTIKA menuju Universitas Annuqayah;
- Peningkatan mutu layanan akademik yang terintegrasi dengan sistem informasi.

## 2. Mahasiswa dan Lulusan

- Jumlah mahasiswa secara keseluruhan mencapai 3.000 dengan lulusan selain memiliki kompetensi sesuai bidang keahlian pada program studi masing- masing, dengan keunggulan di bidang baca Al-Qur'an dan memiliki kemampuan di bidang kewirausahaan;
- Tahun 2016-2020, institut menargetkan penerimaan mahasiswa baru harus mencapai minimal 1000 mahasiswa;
- Berupaya memenuhi standar nasional berkaitan dengan rasio jumlah dosen dan mahasiswa, supaya pelayanan akademik mahasiswa lebih maksimal;
- Memastikan penyusunan mekanisme penetapan standar perguruan tinggi terkait mahasiswa yang mencakup sistem seleksi dan layanan mahasiswa berbasis online;
- Memastikan penggunaan sistem informasi akademik pada aspek penerimaan mahasiswa baru melalui website [www.spmc.instika.ac.id](http://www.spmc.instika.ac.id).
- Institut harus merumuskan mekanisme pengembangan prestasi akademik dan non akademik mahasiswa;
- Menyusun prosedur dan pelayanan pengembangan belajar, karier dan sosial mahasiswa.

## 3. Sumber Daya Manusia

- Melakukan rekrutmen SDM secara terbuka dan merumuskan mekanisme Pengembangan SDM (baik dosen dan tenaga kependidikan) secara efektif untuk peningkatan layanan yang lebih baik;
- Perlu dirumuskan pedoman sistem pengelolaan SDM. Pedoman pengelolaan SDM mengatur sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan;
- Perlu dirumuskan juga pedoman tertulis yang mengatur tentang sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan.
- Perlu dilakukan peningkatan kualifikasi akademik dan pengembangan kompetensi dosen, baik melalui tugas belajar dan berbagai pendidikan dan pelatihan lainnya yang diatur dengan mekanisme yang jelas melalui peraturan rektor;
- Perlu ditata rasio antara dosen dan mahasiswa sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu 1 : 35-34

#### **4. Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik**

- Diperlukan adanya pedoman pengembangan kurikulum dan mekanisme evaluasinya untuk memastikan bahwa kurikulum institut relevan dengan perkembangan program studi;
- Masing-masing program studi harus dipastikan memiliki dokumen kurikulum yang lengkap;
- Semua program studi telah memiliki kurikulum berbasis KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) yang diperkaya dengan basis keunggulan di bidang bahasa asing, ICT dan entrepreneurship;
- Sistem perkuliahan perlu dikembangkan secara kreatif dalam suasana akademik yang kondusif bagi pencapaian kompetensi pada masing-masing program studi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat;

#### **5. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi**

- Memiliki sistem pembiayaan, pengelolaan sarana dan prasarana, serta sistem informasi yang berbasis teknologi dengan mengedepankan prinsip *good university governance*;
- Penambahan ruang perkuliahan yang harus dilakukan secara bertahap untuk memenuhi standar pembelajaran yang lebih efektif;
- Perlu memperluas lahan kampus untuk pengembangan gedung dan persiapan alih status menuju Universitas Annuqayah;
- Sarana pembelajaran perlu terus dibeberapa untuk menciptakan suasana akademik yang lebih kondusif;
- Sistem informasi akademik perlu dikembangkan lagi tidak hanya berbentuk sistem administrasi akademik (SIKAD), tetapi perlu sistem informasi manajemen pada komponen yang lain supaya sistem informasi institusi dapat terbangun secara integratif dan komprehensif;

#### **6. Penelitian, Pelayanan dan Pengabdian Kepada Masyarakat serta Kerjasama**

- Lembaga penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP2M) perlu mendorong supaya penelitian dan pengabdian pada masyarakat dapat menjadi budaya akademik dosen dan mahasiswa;
- Perlu adanya upaya yang jelas dan tegas mengenai hasil penelitian dosen dan mahasiswa agar relevan dengan kebutuhan masyarakat serta dipublikasikan baik dalam bentuk artikel jurnal maupun buku;
- Hasil pengabdian pada masyarakat perlu didorong supaya dapat memberikan kontribusi nyata bagi kehidupan masyarakat dan dipublikasikan melalui berbagai media atau jurnal;
- Perlu dibuatkan aturan tentang mekanisme pengembangan penelitian dan pengabdian pada masyarakat oleh para dosen dan mahasiswa dengan pembiayaan dan penghargaan yang lebih baik;
- Hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat perlu diseminasikan dalam bentuk kegiatan diskusi dosen secara rutin;

### **B. TAHAP II: Penjaminan Mutu dan Pengembangan Kelembagaan (2021-2025)**

Pada tahap ini INSTIKA berusaha mengembangkan pengelolaan perguruan tinggi yang sesuai dengan standar BAN PT dan ISO. Pada tahap ini, sudah harus disusun suatu rencana dan upaya pengajuan pengembangan INSTIKA menjadi Universitas Annuqayah dengan melakukan merger antara INSTIKA dengan Institut Sains dan Teknologi Annuqayah.

#### **1. Tata Kelola dan Penjaminan Mutu**

- Mulai diperkenalkan penerapan ISO 9001: 2015 dalam beberapa layanan mutu akademik dan kemahasiswaan di lingkungan institut, fakultas dan program studi
- Harus ada target yang jelas, bahwa 50% program studi mendapat akreditasi A sebagai upaya menuju akreditasi institusi yang lebih baik;

- Perlu mengajukan reakreditasi Institusi menjadi lebih baik (B);
- Institut perlu melakukan penambahan Jumlah Prodi dan Fakultas, yang rencananya dapat diuraikan sesuai kebutuhan berikut:
  - Pascasarjana harus membuka Prodi Magister ES (2023)
  - Pascasarjana sebisa mungkin membuka Program Doktor (S3) Pendidikan Agama Islam yang harus direalisasikan pada tahun 2025;
  - Ushuluddin, direncanakan untuk membuka program studi Pemikiran Politik Islam (pada tahun 2023)
  - Tarbiyah, direncanakan membuka program studi Manajemen Pendidikan Islam (pada tahun 2023)
  - Syariah, perlu mengembangkan program studi Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyah) 2023

Setelah berubah Universitas Annuqayah, maka fakultas dan program studi di bidang sains dan teknologi dapat membuka:

- MIPA, program studi yang harus dibuka adalah Fisika (pada tahun 2024)
- Teknik diharuskan membuka Teknik Elektro (pada tahun 2025)
- Farmasi, menentukan program studi D3 Farmasi (pada tahun 2025)
- INSTIKA dan IST Annuqayah harus dimerger dan diajukan Perubahan Alih Status Menjadi Universitas Annuqayah (2025)
- Institut perlu melakukan perubahan statuta dan Ortaaker sebagai dasar pengelolaan lembaga dan penjaminan mutu;
- Institut juga perlu membentuk lembaga-lembaga non struktural seperti kajian dan pengabdian pada masyarakat serta lembaga-lembaga non struktural lainnya yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan kampus;
- Institut perlu membangun Pusat Studi Bahasa dan Budaya sebagai tempat penguatan bahasa asing mahasiswa dan dosen serta sebagai pusat kajian budaya.

## 2. Mahasiswa dan Lulusan

- Institut harus menargetkan jumlah mahasiswa secara keseluruhan mencapai 5.000 pada tahun 2025;
- Lulusan memiliki kompetensi sesuai bidang keahlian pada program studi masing-masing, juga memiliki keunggulan pada kemampuan berbahasa asing dan ketrampilan bidang IT, memiliki karakter Tatakrama, dan kemampuan di bidang *entrepreneurship*;
- Setelah Universitas Annuqayah dibentuk dan diresmikan, maka universitas perlu menargetkan 25 persen lulusan Universitas Annuqayah menjadi *entrepreneur*;
- Peningkatan prestasi mahasiswa bidang akademik dan nonakademik tingkat nasional dan internasional yang perlu dibuat kebijakannya secara khusus;
- Optimalisasi Pusat Alumni Universitas Annuqayah sebagai basis kekuatan untuk pendataan, pengembangan dan pendistribusian alumni di berbagai bidang kehidupan;
- Universitas juga perlu mengembangkan lembaga Bimbingan dan pembinaan Karir mahasiswa dan alumni dengan membangun berbagai kerjasama dengan dunia industri;

## 3. Sumber Daya Manusia

- Institut atau Universitas perlu segera melakukan langkah-langkah strategis untuk mencapai rasio dosen dan mahasiswa 1:35
- Institut atau Universitas perlu segera melakukan langkah-langkah strategis untuk mencapai rasio karyawan dan mahasiswa 1:45
- Perlu ada kebijakan dan upaya-upaya khusus untuk mengembangkan kemampuan dosen dan karyawan supaya memiliki kemampuan Bahasa asing dan IT;

- Institut atau universitas perlu merumuskan pedoman pengembangan SDM dengan beberapa kebijakan khusus, supaya 30 persen dosen bisa bergelar doktor;
- Saat ini dari jumlah dosen tetap sebanyak 81 dosen, baru 10 orang yang bergelar Doktor, 71 dosen lainnya masih bergelar Magister, meskipun ada beberapa di antaranya yang sedang studi lanjut;
- Institut atau universitas pada tahap ini perlu mengusahakan minimal 2 dosennya bisa mencapai jabatan akademik Guru Besar (Profesor);
- Perlu dipikirkan untuk melakukan penambahan tenaga pustakawan dan laboran sesuai dengan bidang keahliannya;
- Secara berkala, institut atau universitas perlu mendatangkan dosen tamu dari luar negeri

#### **4. Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik**

- Pedoman pengembangan kurikulum institut atau universitas perlu dikembangkan lagi untuk merumuskan penguatan kurikulum berbasis integrasi berdasarkan nilai-nilai Aswaja yang diperkaya dengan basis keunggulan di bidang bahasa asing dan entrepreneurship;
- Sistem perkuliahan yang kreatif dengan memanfaatkan IT dalam suasana akademik yang kondusif bagi pencapaian kompetensi pada masing-masing program studi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- Wakil Rektor bidang pengembangan akademik perlu melakukan koordinasi dengan LP2M untuk merancang kurikulum dan pengembangan penelitian, supaya bisa terintegrasi antara Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran
- Masing-masing prodi perlu didorong untuk merumuskan pedoman pengembangan kurikulum yang benar-benar mengarah pada penguatan kompetensi prodi;
- Institut atau universitas perlu menyiapkan dana khusus untuk melaksanakan atau menyelenggarakan kegiatan berskala internasional;
- Perlu mengembangkan Hotspot area dengan kecepatan 100 mbps di semua area, untuk menciptakan suasana akademik yang nyaman dan menyenangkan bagi mahasiswa;
- Penyelenggaraan kuliah tamu secara berkala perlu dilakukan secara konsisten untuk menciptakan suasana akademik yang lebih menarik;
- Pengembangan perilaku kecendekiawan mahasiswa perlu dibuatkan pedoman khusus dan dirancang untuk menambah wawasan, pengalaman dan karakter mahasiswa;
- Institut atau universitas perlu menyediakan sarana atau fasilitas diskusi di area kampus, supaya suasana akademik kampus lebih dinamis.

#### **5. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi**

##### **a. Pembiayaan**

- Untuk memperkuat keuangan atau pembiayaan, institut atau universitas perlu mengembangkan dan mendirikan unit-unit bisnis baru seperti UA Mart, Koperasi Kampus, dan lain-lain;
- Perlu dibuatkan sistem Informasi pengelolaan keuangan yang transparan dan integrative untuk memudahkan pelayanan pendaftaran, registrasi, dan pembayaran SPP mahasiswa;
- Institut atau universitas harus menguatkan kerjasama dengan pemerintah atau pihak swasta;

##### **b. Sarana dan Prasarana**

- Ketika universitas terwujud, diperlukan perluasan lahan untuk pengembangan kampus;
- Masing-masing fakultas perlu dipikirkan supaya memiliki gedung dan ruang perkuliahan sendiri-sendiri;

- Perlu dikembangkan standarisasi perpustakaan dan *Mobile library Systems* untuk pelayanan perpustakaan yang lebih nyaman dan menarik;
- Institut atau universitas perlu membangun dan melakukan penambahan laboratorium berbasis prodi sesuai kebutuhan praktikum mahasiswa;
- Perpustakaan institute perlu panganan Jurnal Nasional Terakreditasi dan Internasional

**c. Sistem Informasi**

- Sistem informasi manajemen dan akademik sudah perlu dikembangkan Sistem Informasi yang terintegrasi antar semua sistem dan komponen;

**6. Penelitian, Pelayanan dan Pengabdian Kepada Masyarakat serta Kerjasama**

- a. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang akan dilakukan oleh dosen dan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa, harus ditargetkan untuk mencapai beberapa hal sebagai berikut:
- Jumlah Penelitian dan PkM masing-masing 1 per dosen per tahun (dana internal)
  - Jumlah Penelitian/PkM dari dana eksternal (20 persen dari semua dosen)
  - Publikasi Artikel Jurnal Internasional Bereputasi: 10 Artikel
  - Publikasi Artikel Jurnal Nasional Sinta 1-2: 83 artikel
  - Publikasi Artikel Jurnal Nasional Sinta 4-6: 200 artikel
  - Publikasi Artikel di Prosiding Internasional Scopus: 50
  - Publikasi Artikel di Prosiding Nasional: 250
  - Publikasi Buku ber-ISBN: 250
  - Publikasi Artikel Mahasiswa di Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 1-2: 20
  - Publikasi Artikel Mahasiswa di Jurnal Nasional ber-ISSN: 600
  - Memiliki 1 Jurnal Terakreditasi Sinta 1-2
  - Memiliki 5 Jurnal Terakreditasi Sinta 3-6
  - HAKI per prodi 1 per tahun
  - PATEN: 5
- b. Kerjasama institut atau universitas harus bisa mencapai target sebagai berikut:
- Kerjasama Internasional: 10
  - Kerjasama Nasional: 30
  - Kerjasama Lokal/Wilayah: 400

**C. TAHAP III: Penguatan Daya Saing Tingkat Nasional (2026-2030)**

Pada tahap ini, Universitas Annuqayah menjadi kampus yang bersaing di tingkat nasional dengan meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil riset dan publikasi ilmiah serta SDM yang lengkap dan berkualitas.

**1. Tata Kelola dan Penjaminan Mutu**

- Universitas Annuqayah harus sudah memiliki struktur organisasi dan kelembagaan di semua level institusional dengan pengelolaan yang efektif dan profesional;
- Sistem pengelolaan lembaga yang dimulai dari perencanaan (*planning*) sampai dengan pengawasan (*controlling*) harus berjalan sesuai dengan *Standard Operating Procedure (SOP)*;
- Optimalisasi IT dalam pengelolaan kelembagaan dan layanan mutu akademik dan kemahasiswaan;
- Universitas sejumlah 70% program studi yang ada mendapat akreditasi A sehingga mampu mendorong akreditasi instituti juga menjadi A;
- Sistem penjaminan mutu didorong agar sesuai dengan standar penjaminan mutu yang berstandar nasional;
- Universitas Annuqayah sudah harus memiliki minimal 2 Program Studi Doktor (S3) sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

## **2. Mahasiswa dan Lulusan**

- Jumlah mahasiswa universitas secara keseluruhan harus ditargetkan mencapai mencapai 10.000 yang berasal lebih dari minimal 10 provinsi dan maksimal 15 Provinsi;
- Semua lulusan harus memiliki kompetensi sesuai bidang keahlian pada program studi masing-masing yang dibekali dengan keunggulan pada kemampuan berbahasa asing, keterampilan IT dan kemampuan di bidang entrepreneurship minimal 30 % dari lulusan;
- Mahasiswa harus didorong untuk melakukan kolaborasi dengan kampus lain tingkat nasional di bidang penelitian/riset;
- Kegiatan alumni diharapkan mampu memberikan kontribusi kepada lembaga. Adapun kontribusi tersebut meliputi sumbangan dana, fasilitas, keterlibatan dalam kegiatan akademik, pengembangan jejaring dan penyediaan fasilitas untuk kegiatan akademik.

## **3. Sumber Daya Manusia**

- Untuk menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu mewujudkan *Competitive University*, perlu dirumuskan pedoman sistem pengelolaan SDM, yang harus mampu diimplementasikan secara efektif dan konsisten;
- Jumlah dosen dan karyawan mendekati rasio ideal terhadap jumlah mahasiswa dengan kualifikasi terampil menggunakan teknologi informasi untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya;
- Institut atau universitas perlu melakukan penambahan tenaga laboran dan teknisi komputer yang sesuai dengan keberadaan lembaga di tingkat institut;
- upaya peningkatan kualitas SDM berkelanjutan, diperlukan pengukuran yang komprehensif. Pengukuran tersebut dilakukan dengan membangun sistem pengukuran dan survey kepuasan pegawai dan dosen. Kegiatan pengukuran dan survey kepuasan dilaksanakan minimal dua kali dalam tiap semester, yaitu pertengahan semester dan akhir semester;

## **4. Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik**

- Masing-masing program studi telah memiliki kurikulum yang mengakomodir pembelajaran 4.0 yang diperkaya dengan basis keunggulan di bidang bahasa asing, IT dan entrepreneurship;
- Kebijakan suasana akademik yang meliputi otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan kemitraan antara dosen dan mahasiswa. Semua rumusan kebijakan tersebut disahkan dan diimplementasikan secara penuh;
- Sistem perkuliahan harus didorong untuk dibuat lebih kreatif dan menyenangkan dengan memanfaatkan IT dalam suasana akademik yang kondusif bagi pencapaian kompetensi pada masing-masing program studi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

## **5. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi**

- Pengembangan unit-unit bisnis, pengelolaan sarana dan prasarana yang terstandar harus segera dilakukan untuk penguatan pembiayaan universitas;
- Sistem informasi yang berbasis teknologi dengan mengedepankan prinsip *good university governance* menuju *smart campus* dalam rangka menjadi universitas yang unggul dan terkemuka di tingkat regional maupun global yang berbasis kearifan lokal harus dirumuskan secara serius;
- Memiliki sarana dan prasarana untuk proses administrasi, pembelajaran, dan penunjang yang lengkap dan mutunya sangat baik untuk proses pembelajaran;
- Untuk menjamin pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan, maka dilakukan sistem audit keuangan baik internal (dilakukan oleh Satuan Pengawas Internal) maupun eksternal.

## **6. Penelitian, Pelayanan dan Pengabdian Kepada Masyarakatserta Kerjasama**

- Perlu dibuatkan kebijakan khusus dan rencana induk penelitian secara terintegrasi dengan pengembangan pembelajaran dan pengabdian masyarakat;
- Keseluruhan produk penelitian tersebut minimal 30% terpublikasi pada jurnal nasional terakreditasi dan minimal 10% terpublikasi pada jurnal internasional bereputasi;
- Peningkatan publikasi karya ilmiah dosen dan didorong untuk memiliki HAKI dan paten dan dimuat jurnal ilmiah internasional bereputasi;
- Universitas harus memiliki 2 jurnal internasional bereputasi, jurnal-jurnal yang terindeks Shinta dan Moraref, di samping jurnal-jurnal nasional berbasis fakultas atau prodi yang terakreditasi SINTA 2;

## **D. TAHAP IV: Tahap Penguatan Daya Saing Tingkat Regional/ASEAN (2031-2035)**

Pada tahap ini, Universitas Annuqayah menjadi perguruan tinggi yang kokoh dan mandiri, baik secara keilmuan (pengakuan riset-riset ilmiah sivitas akademika) dan kemandirian dalam pendanaan sehingga bisa bersaing sebagai kampus riset tingkat regional, termasuk juga melakukan kerjasama regional yang intensif dengan berbagai perguruan tinggi tingkat ASEAN.

### **1. Tata Kelola dan Penjaminan Mutu**

- 75% program studi yang ada mendapat akreditasi A sehingga mampu mempertahankan akreditasi instituti juga menjadi A;
- Sistem penjaminan mutu yang terus menerus ditingkatkan dari waktu ke waktu sesuai standar nasional untuk mencapai akreditasi tingkat asia;
- Kinerja lembaga penjaminan mutu harus berjalan optimal dan profesional yang ditandai dengan berjalannya sistem tata kelola kelembagaan yang kredibel, akuntabel, responsibel, independen, dan adil;
- Sistem penjaminan mutu juga didesign untuk memberikan ruang yang luas untuk terciptanya umpan balik dan Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang disertai dengan dokumen yang lengkap.

### **2. Mahasiswa dan Lulusan**

- Jumlah mahasiswa secara keseluruhan mencapai 20.000 yang berasal dari minimal 15 propinsi dan sudah ada beberapa mahasiswa asing;
- Lulusan Universitas Annuqayah harus memiliki kompetensi sesuai bidang keahlian pada program studi masing-masing, juga memiliki keunggulan pada kemampuan berbahasa asing, keterampilan IT dan 40% lulusan memiliki keunggulan di bidang entrepreneurship;
- Proporsi jumlah mahasiswa baru untuk strata S-2 dan S-3 harus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun;
- Kegiatan alumni juga harus diarahkan untuk terciptanya kegiatan kewirausahaan yang kokoh dan mandiri. Untuk mewadahi kegiatan kewirausahaan alumni, perlu dibentuk lembaga khusus yang mengelola kegiatan tersebut

### **3. Sumber Daya Manusia**

- Untuk menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu mewujudkan *Research University*, perlu dirumuskan pedoman sistem pengelolaan SDM yang lebih kongkrit, transparan dan mengutamakan kualifikasi dan kompetensi prodi;
- Jumlah dosen yang bergelar Doktor (S3) minimal 50%, jumlah dosen bergelar lektor kepala dan atau guru besar minimal 20%. Penambahan jumlah dosen minimal sebanyak dengan dosen yang sudah purna tugas;
- Tenaga kependidikan diarahkan untuk pelayanan kepada dosen dan mahasiswa. Proporsi tenaga kependidikan terhadap dosen dan mahasiswa adalah satu orang tenaga kependidikan melayani 50 - 100 mahasiswa dan atau satu orang tenaga

kependidikan melayani 10 dosen.

#### **4. Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik**

- Pada tahapan ini, Universitas Annuqayah telah memiliki dokumen kebijakan pendidikan dan pedoman pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi secara lengkap. Kebijakan ini memuat tentang orientasi, pola, dan mekanisme penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran secara komprehensif dan menjadi rujukan bagi semua pihak yang terkait;
- Masing-masing program studi telah memiliki kurikulum yang mengakomodir pembelajaran 4.0 yang diperkaya dengan basis keunggulan di bidang bahasa asing, keislaman, dan entrepreneurship, dengan sistem perkuliahan yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan;
- Universitas harus memastikan bahwa suasana akademik yang meliputi otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan kemitraan antara dosen dan mahasiswa, harus telah berjalan secara profesional.

#### **5. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi**

- Pengembangan unit-unit bisnis untuk pengembangan keuangan universitas telah dibangun secara lengkap;
- Pengelolaan sarana dan prasarana yang melampaui standar, serta sistem informasi yang berbasis teknologi dengan mengedepankan prinsip *good university governance* menuju *smart campus* dalam rangka menjadi universitas yang unggul dan terkemuka di tingkat regional maupun global;
- Luas lahan universitas sudah harus dikembangkan dan diproyeksikan untuk menuju *world class university*;
- Memiliki sarana dan prasarana untuk proses administrasi, pembelajaran, dan penunjang yang lengkap dan mutunya sangat baik untuk proses pembelajaran;
- Sarana pembelajaran termamfaatkan secara efektif dan terjadwal yang didukung dengan ketersediaan pedoman dan SOP pengelolaan sarana dan prasarana yang komprehensif dan integratif.

#### **6. Penelitian, Pelayanan dan Pengabdian Kepada Masyarakat serta Kerjasama**

- Kerjasama antar perguruan tinggi juga dilakukan melalui pertukaran mahasiswa, baik perguruan tinggi dalam negeri maupun luar negeri. Selain pertukaran mahasiswa, kerjasama juga dilakukan untuk memberikan ruang pertukaran bagi dosen;
- Penelitian dosen diarahkan pada pengembangan *word class Islamic university*. Hasil dari penelitian tersebut didiseminasikan dan dipublikasikan dalam berbagai jurnal ilmiah, buku, atau proceeding;
- Semua Hasil pengabdian kepada masyarakat dilakukan diseminasi dan dipublikasi dalam berbagai jurnal ilmiah, buku, atau proceeding. Proporsi publikasi ilmiah dari hasil pengabdian kepada masyarakat tersebut minimal 40% terpublikasi pada jurnal nasional terakreditasi per tahun dan 20% sudah terpublikasi pada jurnal internasional bereputasi;

#### **E. TAHAP V: Tahap Pengembangan Daya Saing Tingkat Internasional (2036-2040)**

Pada Tahap ini, Universitas Annuqayah harus memperkuat kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi dunia, supaya dapat menjadi pusat pengembangan SDM di era revolusi Industri 4.0 melalui pengembangan kualifikasi dan kompetensi dosen dan mahasiswa yang berdaya saing internasional, dalam rangka bonus demografi menghadapi generasi 100 tahun Indonesia Merdeka. Di mana ancaman utamanya adalah lahirnya pengangguran terdidik dari lulusan pendidikan tinggi. Oleh karena itu, penguatan SDM dengan wawasan global, ekonomi digital dan penguatan skill dan kompetensi kerja dengan daya saing internasional harus menjadi basis utama pengembangan akademik, kurikulum, pembelajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

### **1. Tata Kelola dan Penjaminan Mutu**

- Optimalisasi IT dalam pengelolaan kelembagaan dan layanan mutu akademik dan kemahasiswaan, sejumlah 90% program studi yang ada mendapat akreditasi A sehingga mampu mempertahankan akreditasi instituti juga menjadi A;
- Semua program studi harus ditargetkan mencapai akreditasi A, dan minimal 5 prodi terakreditasi standar ASEAN, dan minimal 3 prodi terakreditasi standar negara-negara Islam serta minimal 3 prodi terakreditasi standar Internasional.

### **2. Mahasiswa dan Lulusan**

- Dalam rentan waktu 2036-2040, setidaknya 10% dari total mahasiswa baru adalah mahasiswa asing;
- Untuk mendorong penguatan kampus berbasis riset, maka jumlah mahasiswa pascasarjana harus dikembangkan lebih banyak lagi;
- Universitas sudah harus menyiapkan secara profesional penyelenggaraan kelas internasional dan penyelenggaraan international office;
- Para mahasiswa harus difasilitasi untuk memiliki prestasi pada tingkat internasional;
- Lulusan Universitas telah memiliki kompetensi sesuai bidang keahlian pada program studi masing-masing, juga memiliki keunggulan pada kemampuan berbahasa asing, keterampilan IT, dan kemampuan di bidang entrepreneurship 50 % lulusan menjadi entrepreneur dan memiliki karya nyata di tengah-tengah masyarakat;
- Prestasi Internasional mahasiswa harus mampu mendorong animo mahasiswa asing untuk studi di Universitas Annuqayah.

### **3. Sumber Daya Manusia**

- Untuk menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu mewujudkan *World Class University*, perlu dirumuskan pedoman sistem pengelolaan SDM untuk merekrut dosen dari luar negeri;
- Jumlah dosen yang bergelar Doktor (S3) minimal 70%, jumlah dosen bergelar lektor kepala dan atau guru besar minimal 40%;
- Tenaga kependidikan diarahkan untuk pelayanan kepada dosen dan mahasiswa. Proporsi tenaga kependidikan terhadap dosen dan mahasiswa adalah satu orang tenaga kependidikan melayani 50 - 60 mahasiswa dan atau satu orang tenaga kependidikan melayani 10 dosen;
- Penguatan SDM dengan wawasan global, ekonomi digital dan penguatan skill dan kompetensi kerja dengan daya saing internasional harus menjadi basis utama pengembangan akademik, kurikulum, pembelajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

### **4. Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik**

- Masing-masing program studi telah memiliki kurikulum yang mengakomodir pembelajaran 4.0 yang diperkaya dengan basis keunggulan di bidang bahasa asing, keislaman, dan entrepreneurship dalam rangka bonus demografi;
- Sistem perkuliahan yang kreatif dengan memanfaatkan IT dalam suasana akademik yang kondusif bagi pencapaian kompetensi pada masing-masing program studi yang relevan dengan penyelenggaraan kelas internasional;
- Suasana akademik universitas harus menjamin penciptaan lingkungan yang kondusif, aman dan nyaman bagi mahasiswa asing.

### **5. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi**

- Sistem informasi dalam berbagai bidang tersebut antara lain sistem digitalisasi dokumen, SIAKAD, SIMPEG, SIMKEU, *garden library*, SAPTO, OJS dan lain sebagainya;
- Pengelolaan sarana dan prasarana yang melampaui standar, serta sistem informasi

yang berbasis teknologi dengan mengedepankan prinsip *good university governance* menuju *smart campus* dalam rangka menjadi universitas yang unggul dan terkemuka di tingkat regional maupun global;

- Sistem informasi akademik dan sistem informasi di berbagai bidang di universitas harus sudah terintegrasi secara baik oleh calon mahasiswa asing.

#### **6. Penelitian, Pelayanan dan Pengabdian Kepada Masyarakatserta Kerjasama**

- Kerjasama antar perguruan tinggi luar negeri harus telah dilakukan melalui pertukaran mahasiswa.
- Selain pertukaran mahasiswa, kerjasama juga dilakukan untuk memberikan ruang pertukaran bagi dosen;
- Studi banding dengan berbagai kampus luar negeri harus dibudayakan di lingkungan kampus Universitas Annuqayah;
- Penelitian dosen diarahkan pada pengembangan *word class Islamic university*. Hasil dari penelitian tersebut didiseminasikan dan dipublikasikan dalam berbagai jurnal ilmiah, buku, atau proceeding. Dari keseluruhan produk penelitian tersebut minimal 50% terpublikasi pada jurnal nasional terakreditasi dan minimal 20% terpublikasi pada jurnal internasional bereputasi;
- Semua Hasil pengabdian kepada masyarakat dilakukan diseminasi dan dipublikasi dalam berbagai jurnal ilmiah, buku, atau proceeding. Proporsi publikasi ilmiah dari hasil pengabdian kepada masyarakat tersebut minimal 50% terpublikasi pada jurnal nasional terakreditasi per tahun dan 30% sudah terpublikasi pada jurnal internasional bereputasi;

**BAB V**  
**TABEL INDIKATOR**  
**DAN STRATEGI PENCAPAIAN MASING-MASING TAHAPAN**

**A. INSTIKA Tahun 2016-2020 (Penguatan Kelembagaan)**

<b>BIDANG</b>	<b>Orientasi</b>	<b>Strategi</b>	<b>Kebijakan</b>
Tata Kelola dan Penjaminan Mutu	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tahun 2016 hingga tahun 2018 institut melakukan peningkatan tata kelola kelembagaan meniscayakan sistem tata kelola yang mengikuti prinsip-prinsip <i>good university governance</i> dari mulai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan hingga pengawasan dan pelaporan;</li> <li>- Institut melakukan peningkatan akreditasi beberapa program studi menjadi lebih baik dari <i>baseline</i> yang telah dipaparkan sebelumnya</li> <li>- Institut juga harus mengajukan re-akreditasi institusi untuk mendapatkan nilai Baik sekali;</li> <li>- Institut memastikan penyusunan statuta dan organisasi tata kelola (OTK) institut sebagai landasan mendasar pengembangan seluruh program dan kegiatan akademik;</li> <li>- Institut bersama yayasan Annuqayah melakukan pembukaan program studi baru di bidang sains dan teknologi atau mendirikan kampus baru yang fokus pada pembukaan program studi sains dan teknologi sebagai upaya untuk perubahan status INSTIKA menuju Universitas Annuqayah;</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penguatan tata kelola</li> <li>- Peningkatan peringkat akreditasi prodidan institusi</li> <li>- Peningkatan dan penataan fasilitas dan infrastruktur</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemanfaatan IT dalam pengelolaan</li> <li>- Peningkatan SPM melalui AMI</li> <li>- Pendampingan penyusunan Borang prodi</li> <li>- Optimalisasi penyelesaian temuan AMI</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan mutu layanan akademik yang terintegrasi dengan sistem informasi</li> </ul>		
Mahasiswa dan Lulusan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah mahasiswa secara keseluruhan mencapai 3.000 dengan lulusan selain memiliki kompetensi sesuai bidang keahlian pada program studi masing- masing, dengan keunggulan di bidang baca Al-Qur'an dan memiliki kemampuan di bidang kewirausahaan;</li> <li>- Tahun 2016-2020, institut menargetkan penerimaan mahasiswa baru harus mencapai minimal 1000 mahasiswa;</li> <li>- Berupaya memenuhi standar nasional berkaitan dengan rasio jumlah dosen dan mahasiswa, supaya pelayanan akademik mahasiswa lebih maksimal;</li> <li>- Memastikan penyusunan mekanisme penetapan standar perguruan tinggi terkait mahasiswa yang mencakup sistem seleksi dan layanan mahasiswa berbasis online;</li> <li>- Memastikan penggunaan sistem informasi akademik pada aspek penerimaan mahasiswa baru melalui website <a href="http://www.spmc.instika.ac.id">www.spmc.instika.ac.id</a>.</li> <li>- Institut harus merumuskan mekanisme pengembangan prestasi akademik dan non akademik mahasiswa;</li> <li>- Menyusun prosedur dan pelayanan pengembangan belajar, karier dan sosial mahasiswa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan rasio lulus seleksi dengan jumlah pendaftar</li> <li>- Memperluas sosialisasi ke berbagai lembaga pendidikan</li> <li>- Peningkatan kemampuan bahasa asing</li> <li>- Percepatan masa studi mahasiswa</li> <li>- Peningkatan ketrampilan entrepreneurs hip bagi mahasiswa</li> <li>- Peningkatan kompetensi lulusan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Optimalisasi sosialisasi penerimaan mahasiswa baru</li> <li>- Penentuan syarat kelulusan kemampuan berbahasa asing</li> <li>- Optimalisasi pelaksanaan bimbingan tugas akhir mahasiswa <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembinaan kewirausahaan secara berkala dan kontinu</li> </ul> </li> <li>- Peningkatan IPK mahasiswa</li> <li>- Penentuan SKPI yang sesuai kebutuhan dunia kerja</li> </ul>
Sumber Daya Manusia	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Melakukan rekrutmen SDM secara terbuka dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan kuantitas dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan jumlah dosen S3</li> </ul>

	<p>merumuskan mekanisme Pengembangan SDM (baik dosen dan tenaga kependidikan) secara efektif untuk peningkatan layanan yang lebih baik;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perlu dirumuskan pedoman sistem pengelolaan SDM. Pedoman pengelolaan SDM mengatur sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan;</li> <li>- Perlu dirumuskan juga pedoman tertulis yang mengatur tentang sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan.</li> <li>- Perlu dilakukan peningkatan kualifikasi akademik dan pengembangan kompetensi dosen, baik melalui tugas belajar dan berbagai pendidikan dan pelatihan lainnya yang diatur dengan mekanisme yang jelas melalui peraturan rektor;</li> <li>- Perlu ditata rasio antara dosen dan mahasiswa sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu 1 : 35-34</li> </ul>	<p>kualitas SDM</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan ketrampilan IT dan bagi SDM</li> <li>- Peningkatan ketrampilan berbahasa asingdosen</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Percepatan Lektor Kepala dan Guru Besar</li> <li>- Pelatihan IT bagi SDM</li> <li>- Pelatihan ketrampilan berbahasa bagi dosen</li> <li>- Pelatihan ketrampilan IT dalam pembelajaran</li> </ul>
<p>Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Diperlukan adanya pedoman pengembangan kurikulum dan mekanisme evaluasinya untuk memastikan bahwa kurikulum institut relevan dengan perkembangan program studi;</li> <li>- Masing-masing program studi harus dipastikan memiliki dokumen kurikulum yang lengkap;</li> <li>- Semua program studi telah memiliki kurikulum berbasis KKNI (Kerangka Kualifikasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peninjauan Kurikulum prodi</li> <li>- Peningkatan kegiatan ilmiah di kampus yang berskala nasional dan internasional</li> <li>- Updating strategi pembelajaran bagi dosen berbasis teknologi</li> <li>- Peningkatan mutu pembelajaran dosen</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perubahan pengelolaan keuangan</li> <li>- Pengendalian dan pemeliharaan sarana dan prasarana</li> <li>- Penambahan fasilitas pembelajaran</li> <li>- Penambahan lahan area kampus</li> </ul>

	<p>Nasional Indonesia) yang diperkaya dengan basis keunggulan di bidang bahasa asing, ICT dan entrepreneurship;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sistem perkuliahan perlu dikembangkan secara kreatif dalam suasana akademik yang kondusif bagi pencapaian kompetensi pada masing- masing program studi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat;</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Implementasi integrasi dalam kurikulum</li> </ul>	
<p>Pembiayaan, Sarana dan Prasarana serta Sistem Informasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki sistem pembiayaan, pengelolaan sarana dan prasarana, serta sistem informasi yang berbasis teknologi dengan mengedepankan prinsip <i>good university governance</i>;</li> <li>- Penambahan ruang perkuliahan yang harus dilakukan secara bertahap untuk memenuhi standar pembelajaran yang lebih efektif;</li> <li>- Perlu memperluas lahan kampus untuk pengembangan gedung dan persiapan alih status menuju Universitas Annuqayah;</li> <li>- Sarana pembelajaran perlu terus dibenahi untuk menciptakan suasana akademik yang lebih kondusif;</li> <li>- Sistem informasi akademik perlu dikembangkan lagi tidak hanya berbentuk sistem administrasi akademik (SIKAD), tetapi perlu sistem informasi manajemen pada komponen yang lain supaya sistem informasi institusi dapat terbangun secara integratif dan komprehensif;</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan penerimaan keuangan</li> <li>- Peningkatan daya serap anggaran</li> <li>- Penataan sarana dan prasarana berbasis IT</li> <li>- Optimalisasi pemeliharaan sarana dan prasarana</li> <li>- Penambahan sarana dan prasarana secara berkala dan berkelanjutan</li> <li>- Peningkatan investasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan kurikulum berbasis KKNI</li> <li>- Optimalisasi kegiatan/forum ilmiah</li> <li>- Monev pelaksanaan pembelajaran dosen</li> <li>- Uji publik dan legalisasi model integrasi</li> </ul>

Penelitian, Pengabdian pada Masyarakat serta Kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lembaga penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP2M) perlu mendorong supaya penelitian dan pengabdian pada masyarakat dapat menjadi budaya akademik dosen dan mahasiswa;</li> <li>- Perlu adanya upaya yang jelas dan tegas mengenai hasil penelitian dosen dan mahasiswa agar relevan dengan kebutuhan masyarakat serta dipublikasikan baik dalam bentuk artikel jurnal maupun buku;</li> <li>- Hasil pengabdian pada masyarakat perlu didorong supaya dapat memberikan kontribusi nyata bagi kehidupan masyarakat dan dipublikasikan melalui berbagai media atau jurnal;</li> <li>- Perlu dibuatkan aturan tentang mekanisme pengembangan penelitian dan pengabdian pada masyarakat oleh para dosen dan mahasiswa dengan pembiayaan dan penghargaan yang lebih baik;</li> <li>- Hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat perlu diseminasikan dalam bentuk kegiatan diskusi dosen secara rutin;</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perancangan pelaksanaan tridharma terpadu</li> <li>- Peningkatan kerjasama dalam dan luar negeri serta tindak lanjut kerjasama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembentukan model implementasi tridharma terpadu</li> <li>- Optimalisasi tindak lanjut kerjasama yang sudah terbangun</li> <li>- Peningkatan jumlah kerjasama dalam dan luar negeri untuk penguatan internal institusi</li> </ul>
--	---	--	--

**B. INSTIKA / UNIVERSITAS ANNUQAYAH Tahun 2021-2025 (Penjaminan Mutu dan Pengembangan Kelembagaan)**

<b>BIDANG</b>	<b>Orientasi</b>	<b>Strategi</b>	<b>Kebijakan</b>
Tata Kelola dan Penjaminan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mulai diperkenalkan penerapan ISO 9001:2015 dalam beberapa layanan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penguatan tata kelola</li> <li>- Penggunaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemanfaatan IT dalam pengelolaan</li> </ul>

Mutu	<p>mutu akademik dan kemahasiswaan di lingkungan institut, fakultas dan program studi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Harus ada target yang jelas, bahwa 50% program studi mendapat akreditasi A sebagai upaya menuju akreditasi institusi yang lebih baik;</li> <li>- Perlu mengajukan reakreditasi Institusi menjadi lebih baik (B);</li> <li>- Institut perlu melakukan penambahan Jumlah Prodi dan Fakultas, yang rencananya dapat diuraikan sesuai kebutuhan berikut:</li> <li>- Pascasarjana harus membuka Prodi Magister ES (2023)</li> <li>- Pascasarjana sebisa mungkin membuka Program Doktor (S3) Pendidikan Agama Islam yang harus direalisasikan pada tahun 2025;</li> <li>- Ushuluddin, direncanakan untuk membuka program studi Pemikiran Politik Islam (pada tahun 2023)</li> <li>- Tarbiyah, direncanakan membuka program studi Manajemen Pendidikan Islam (pada tahun 2023)</li> <li>- Syariah, perlu mengembangkan program studi Hukum Tata Negara (Siyasah Syar'iyah) 2023</li> <li>- MIPA, program studi yang harus dibuka adalah Fisika (pada tahun 2024)</li> <li>- Teknik diharuskan membuka Teknik Elektro (pada tahun 2025)</li> <li>- Farmasi, menentukan program studi D3 Farmasi (pada tahun 2025)</li> <li>- INSTIKA dan IST Annuqayah harus dimerger dan diajukan Perubahan Alih Status Menjadi Universitas Annuqayah (2025)</li> <li>- Institut perlu melakukan perubahan statuta dan Ortaker sebagai dasar</li> </ul>	<p>layanan berbasis ISO 9001:2015</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan peringkat akreditasi prodi dan institusi</li> <li>- Penambahan prodi dan pengembangan Fakultas</li> <li>- Alih Status kelembagaan dari institut menjadi universitas</li> <li>- Pengembangan pusat-pusat/unit-unit kajian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan SPMI melalui AMI</li> <li>- Pendampingan penyusunan Borangprodi</li> <li>- Optimalisasi penyelesaian temuan AMI</li> <li>- Pemekaran Fakultas dan penambahan program studi baru</li> <li>- Perubahan status dari ISNTITUT menjadi UNIVERSITAS serta dokumen pendukungnya</li> </ul>
------	---	--	--

	<p>pengelolaan lembaga dan penjaminan mutu;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Institut juga perlu membentuk lembaga-lembaga non struktural seperti kajian dan pengabdian pada masyarakat serta lembaga-lembaga non struktural lainnya yang sesuai dengan kebutuhan pengembangan kampus;</li> <li>- Institut perlu membangun Pusat Studi Bahasa dan Budaya sebagai tempat penguatan bahasa asing mahasiswa dan dosen serta sebagai pusat kajian budaya.</li> </ul>		
Mahasiswa dan Lulusan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Institut harus menargetkan jumlah mahasiswa secara keseluruhan mencapai 5.000 pada tahun 2025;</li> <li>- Lulusan memiliki kompetensi sesuai bidang keahlian pada program studi masing-masing, juga memiliki keunggulan pada kemampuan berbahasa asing dan ketrampilan bidang IT, memiliki karakter Tatakrama, dan kemampuan di bidang <i>entrepreneurship</i>;</li> <li>- Setelah Universitas Annuqayah dibentuk dan diresmikan, maka universitas perlu menargetkan 25 persen lulusan Universitas Annuqayah menjadi <i>entrepreneur</i>;</li> <li>- Peningkatan prestasi mahasiswa bidang akademik dan nonakademik tingkat nasional dan internasional yang perlu dibuat kebijakannya secara khusus;</li> <li>- Optimalisasi Pusat Alumni Universitas Annuqayah sebagai basis kekuatan untuk pendataan, pengembangan dan pendistribusian alumni di berbagai bidang kehidupan;</li> <li>- Universitas juga perlu mengembangkan lembaga Bimbingan dan pembinaan Karir mahasiswa dan alumni dengan membangun berbagai kerjasama dengan dunia industri;</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan kemampuan bahasa asing</li> <li>- Percepatan masa studi mahasiswa</li> <li>- Peningkatan ketrampilan <i>entrepreneurship</i> bagi mahasiswa</li> <li>- Peningkatan kompetensi lulusan yang berbasis karakter muhsin</li> <li>- Peningkatan prestasi akademik dannon akademik mahasiswa dalam skala nasional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Optimalisasi sosialisasi penerimaan mahasiswa baru</li> <li>- Penentuan syarat kelulusan</li> <li>- Optimalisasi pelaksanaan bimbingan tugasakhir mahasiswa</li> <li>- Pembinaan kewirausahaan secara berkala dan kontinu</li> <li>- Peningkatan IPK mahasiswa</li> <li>- Penentuan SKKNI yang sesuai kebutuhan dunia kerja</li> <li>- Pembinaan karakter muhsin bagi mahasiswa</li> <li>- Penentuan dosen pembina bagi peningkatan prestasi</li> <li>- optimalisasi organisasi kemahasiswa untuk</li> </ul>

			peningkatan prestasi
Sumber Daya Manusia	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Institut atau Universitas perlu segera melakukan langkah-langkah strategis untuk mencapai rasio dosen dan mahasiswa 1:35</li> <li>- Institut atau Universitas perlu segera melakukan langkah-langkah strategis untuk mencapai rasio karyawan dan mahasiswa 1:45</li> <li>- Perlu ada kebijakan dan upaya-upaya khusus untuk mengembangkan kemampuan dosen dan karyawan supaya memiliki kemampuan Bahasa asing dan IT;</li> <li>- Institut atau universitas perlu merumuskan pedoman pengembangan SDM dengan beberapa kebijakan khusus, supaya 30 persen dosen bisa bergelar doktor;</li> <li>- Saat ini dari jumlah dosen tetap sebanyak 81 dosen, baru 10 orang yang bergelar Doktor, 71 dosen lainnya masih bergelar Magister, meskipun ada beberapa di antaranya yang sedang studi lanjut;</li> <li>- Institut atau universitas pada tahap ini perlu mengusahakan minimal 2 dosennya bisa mencapai jabatan akademik Guru Besar (Profesor);</li> <li>- Perlu dipikirkan untuk melakukan penambahan tenaga pustakawan dan laboran sesuai dengan bidang keahliannya;</li> <li>- Secara berkala, institute atau universitas perlu mendatangkan dosen tamu dari luar negeri</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan kuantitas dan kualitas SDM</li> <li>- Peningkatan ketrampilan IT dan bagi SDM</li> <li>- Pembentukan kelompok-kelompok dosen dalam teaching dan researching</li> <li>- Pembentukan konsorsium keilmuan</li> <li>- Pengadaan visiting lecturing</li> <li>- Penambahan jumlah programer dan teknisi serta laboran</li> <li>- Pelatihan shortcourse implementasi integrasi bagi dosen dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan jumlah dosen S3</li> <li>- Percepatan Lektor Kepala dan Guru Besar</li> <li>- Pelatihan IT bagi SDM</li> <li>- Pelatihan ketrampilan berbahasa bagi dosen</li> <li>- Pelatihan ketrampilan IT dalam pembelajaran</li> <li>- Penyusunan pedoman implementasi konsorsium dosen</li> <li>- Pertukaran dosen dan mahasiswa</li> <li>- Pelatihan tenaga teknisi/laboran/programer/pustakawan</li> </ul>
Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pedoman pengembangan kurikulum institut atau universitas perlu dikembangkan lagi untuk merumuskan penguatan kurikulum berbasis integrasi berdasarkan nilai-nilai Aswaja yang diperkaya dengan basis keunggulan di bidang bahasa asing dan entrepreneurship;</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peninjauan Kurikulum prodi</li> <li>- Peningkatan kegiatan ilmiah di kampus yang berskala internasional</li> <li>- Updating strategi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Updating kurikulum berbasis SKKNI</li> <li>- Optimalisasi kegiatan/forum ilmiah berskala internasional</li> <li>- Monev</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sistem perkuliahan yang kreatif dengan memanfaatkan IT dalam suasana akademik yang kondusif bagi pencapaian kompetensi pada masing-masing program studi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.</li> <li>- Wakil Rektor bidang pengembangan akademik perlu melakukan koordinasi dengan LP2M untuk merancang kurikulum dan pengembangan penelitian, supaya bisa terintegrasi antara Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran</li> <li>- Masing-masing prodi perlu didorong untuk merumuskan pedoman pengembangan kurikulum yang benar-benar mengarah pada penguatan kompetensi prodi;</li> <li>- Institut atau universitas perlu menyiapkan dana khusus untuk melaksanakan atau menyelenggarakan kegiatan berskala internasional;</li> <li>- Perlu mengembangkan Hotspot area dengan kecepatan 100 mbps di semua area, untuk menciptakan suasana akademik yang nyaman dan menyenangkan bagi mahasiswa;</li> <li>- Penyelenggaraan kuliah tamu secara berkala perlu dilakukan secara konsisten untuk menciptakan suasana akademik yang lebih menarik;</li> <li>- Pengembangan perilaku kecendekiawan mahasiswa perlu dibuatkan pedoman khusus dan dirancang untuk menambah wawasan, pengalaman dan karakter mahasiswa;</li> <li>- Institut atau universitas perlu menyediakan sarana atau fasilitas diskusi di area kampus, supaya suasana akademik kampus lebih dinamis.</li> </ul>	<p>pembelajaran bagi dosen berbasis teknologi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan mutu pembelajaran dosen</li> <li>- Implementasi integrasi dalam kurikulum dan pembelajaran</li> </ul>	<p>pelaksanaan pembelajaran dosen</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Implementasi konsep integrasi dalam pembelajaran dan kompetensi lulusan</li> <li>- Penyediaan program pertukaran mahasiswa dengan perguruan tinggi asing</li> </ul>
<p>Pembiayaan, Sarana dan Prasarana serta Sistem Informasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk memperkuat keuangan atau pembiayaan, institut atau universitas perlu mengembangkan dan mendirikan unit-unit bisnis baru seperti UA Mart, Koperasi Kampus, dan lain-lain;</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan unit-unit bisnis</li> <li>- Perluasan lahan untuk pembangunan gedung baru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemanfaatan area-area kampus untuk unit- unit bisnis serta peningkatan kerjasama</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perlu dibuatkan sistem Informasi pengelolaan keuangan yang transparan dan integrative untuk memudahkan pelayanan pendaftaran, registrasi, her dan pembayaran SPP mahasiswa;</li> <li>- Institut atau universitas harus menguatkan kerjasama dengan pemerintah atau pihak swasta;</li> <li>- Ketika universitas terwujud, diperlukan perluasan lahan untuk pengembangan kampus;</li> <li>- Masing-masing fakultas perlu dipikirkan supaya memiliki gedung dan ruang perkuliahan sendiri-sendiri;</li> <li>- Perlu dikembangkan standarisasi perpustakaan dan Mobile library Systems untuk pelayanan perpustakaan yang lebih nyaman dan menarik;</li> <li>- Institut atau universitas perlu membangun dan melakukan penambahan laboratorium berbasis prodi sesuai kebutuhan praktikum mahasiswa;</li> <li>- Perpustakaan institute perlu panganan Jurnal Nasional Terakreditasi dan Internasional</li> <li>- Sistem informasi manajemen dan akademik sudah perlu dikembangkan Sistem Informasi yang terintegrasi antar semua sistem dan komponen;</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penataan sarana dan prasarana berbasis IT</li> <li>- Pengembangan laboratorium yang terstandar</li> <li>- Perancangan morfologi kampus baru berbasis kearifan lokal</li> <li>- Penguatan akses dan kualitas</li> </ul>	<p>dengan investor</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan investasi lahan</li> <li>- Pengendalian dan pemeliharaan sarana dan prasarana</li> <li>- Penambahan fasilitas pembelajaran yang difokuskan pada standarisasi laboratorium</li> </ul>
<p>Penelitian, Pengabdian pada Masyarakat serta Kerjasama</p>	<p>a. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang akan dilakukan oleh dosen dan kolaborasi antara dosen dan mahasiswa, harus ditargetkan untuk mencapai beberapa hal sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah Penelitian dan PkM masing-masing 1 per dosen per tahun (dana internal)</li> <li>- Jumlah Penelitian/PkM dari dana eksternal (20 persen dari semua dosen)</li> <li>- Publikasi Artikel Jurnal Internasional Bereputasi: 10 Artikel</li> <li>- Publikasi Artikel Jurnal Nasional Sinta 1-2: 83 artikel</li> <li>- Publikasi Artikel Jurnal Nasional Sinta 4-6: 200 artikel</li> <li>- Publikasi Artikel di Prosiding</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penguatan output penelitian dan pengabdian pada masyarakat</li> <li>- Peningkatan status sinta jurnal intern kampus</li> <li>- Perancangan jurnal internasional</li> <li>- Penambahan jumlah HAKI dan Paten, Buku ber-ISBN</li> <li>- Peningkatan kerjasama penelitian dan pengabdian yang berskala nasional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memfasilitasi output hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk mendapat HAKI dan Paten, serta buku ber- ISBN</li> <li>- Memfasilitasi peningkatan kualitas jurnal intern institusi</li> <li>- Peningkatan jumlah kerjasama dalam dan luar negeri untuk penguatan penelitian dan pengabdian</li> </ul>

	<p>Internasional Scopus: 50</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Publikasi Artikel di Prosiding Nasional: 250</li> <li>- Publikasi Buku ber-ISBN: 250</li> <li>- Publikasi Artikel Mahasiswa di Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta 1-2: 20</li> <li>- Publikasi Artikel Mahasiswa di Jurnal Nasional ber-ISSN: 600</li> <li>- Memiliki 1 Jurnal Terakreditasi Sinta 1-2</li> <li>- Memiliki 5 Jurnal Terakreditasi Sinta 3-6</li> <li>- HAKI per prodi 1 per tahun</li> <li>- PATEN: 5</li> </ul> <p>b. Kerjasama institut atau universitas harus bisa mencapai target sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kerjasama Internasional: 10</li> <li>- Kerjasama Nasional: 30</li> <li>- Kerjasama Lokal/Wilayah: 400</li> </ul>		
--	--	--	--

### C. UNIVERSITAS ANNUQAYAH Tahun 2026-2030 (Penguatan Daya Saing Nasional)

<b>BIDANG</b>	<b>Orientasi</b>	<b>Strategi</b>	<b>Kebijakan</b>
Tata Kelola dan Penjaminan Mutu	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Universitas Annuqayah harus sudah memiliki struktur organisasi dan kelembagaan di semua level institusional dengan pengelolaan yang efektif dan profesional;</li> <li>- Sistem pengelolaan lembaga yang dimulai dari perencanaan (planning) sampai dengan pengawasan (controlling) harus berjalan sesuai dengan Standard Operating Procedure (SOP);</li> <li>- Optimalisasi IT dalam pengelolaan kelembagaan dan layanan mutu akademik dan kemahasiswaan;</li> <li>- Universitas sejumlah 70% program studi yang ada mendapat akreditasi A sehingga mampu mendorong akreditasi instituti juga menjadi A;</li> <li>- Sistem penjaminan mutu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penguatan tata kelola</li> <li>- Penggunaan layanan berbasis ISO 9001:2015</li> <li>- Peningkatan peringkat akreditasi prodi dan institusi</li> <li>- Penambahan prodi dan pengembangan Fakultas</li> <li>- Alih Status kelembagaandari institut menjadi universitas</li> <li>- Pengembangan pusat-pusat/unit-unit kajian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemanfaatan IT dalam pengelolaan</li> <li>- Peningkatan SPMI melalui AMI</li> <li>- Pendampingan penyusunan Borang prodi</li> <li>- Optimalisasi penyelesaian temuan AMI</li> <li>- Pemekaran Fakultas dan penambahan program studi baru</li> <li>- Perubahan status dari ISNTITUT menjadi UNIVERSITAS serta dokumen pendukungnya</li> </ul>

	<p>didorong agar sesuai dengan standar penjaminan mutu yang berstandar nasional;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Universitas Annuqayah sudah harus memiliki minimal 2 Program Studi Doktor (S3) sesuai dengan kebutuhan masyarakat.</li> </ul>		
Mahasiswa dan Lulusan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah mahasiswa universitas secara keseluruhan harus ditargetkan mencapai mencapai 10.000 yang berasal lebih dari minimal 10 provinsi dan maksimal 15 Provinsi;</li> <li>- Semua lulusan harus memiliki kompetensi sesuai bidang keahlian pada program studi masing-masing yang dibekali dengan keunggulan pada kemampuan berbahasa asing, keterampilan IT dan kemampuan di bidang entrepreneurship minimal 30 % dari lulusan;</li> <li>- Mahasiswa harus didorong untuk melakukan kolaborasi dengan kampus lain tingkat nasional di bidang penelitian/riset;</li> <li>- Kegiatan alumni diharapkan mampu memberikan kontribusi kepada lembaga. Adapun kontribusi tersebut meliputi sumbangan dana, fasilitas, keterlibatan dalam kegiatan akademik, pengembangan jejaring dan penyediaan fasilitas untuk kegiatan akademik.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan kemampuan bahasa asing</li> <li>- Percepatan masa studi mahasiswa</li> <li>- Peningkatan ketrampilan entrepreneurship bagi mahasiswa</li> <li>- Peningkatan kompetensi lulusan yang berbasis karakter muhsin</li> <li>- Peningkatan prestasi akademik dan non akademik mahasiswa dalam skala nasional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Optimalisasi sosialisasi penerimaan mahasiswa baru</li> <li>- Penentuan syarat kelulusan</li> <li>- Optimalisasi pelaksanaan bimbingan tugas akhir mahasiswa</li> <li>- Pembinaan kewirausahaan secara berkala dan kontinu</li> <li>- Peningkatan IPK mahasiswa</li> <li>- Penentuan SKKNI yangsesuai kebutuhan dunia kerja</li> <li>- Pembinaan karaktermuhsin bagi mahasiswa</li> <li>- Penentuan dosen pembina bagi peningkatan prestasi</li> <li>- optimalisasi organisasi kemahasiswa untuk peningkatan prestasi</li> </ul>
Sumber Daya Manusia	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu mewujudkan Competitive University, perlu dirumuskan pedoman sistem pengelolaan SDM, yang harus mampu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan kuantitas dan kualitas SDM</li> <li>- Peningkatan ketrampilan IT dan bagi SDM</li> <li>- Pembentukkan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan jumlah dosen S3</li> <li>- Percepatan Lektor Kepala dan Guru Besar</li> <li>- Pelatihan IT bagi SDM</li> </ul>

	<p>diimplementasikan secara efektif dan konsisten;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah dosen dan karyawan mendekati rasio ideal terhadap jumlah mahasiswa dengan kualifikasi terampil menggunakan teknologi informasi untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya;</li> <li>- Institut atau universitas perlu melakukan penambahan tenaga laboran dan teknisi komputer yang sesuai dengan keberadaan lembaga di tingkat institut;</li> <li>- upaya peningkatan kualitas SDM berkelanjutan, diperlukan pengukuran yang komprehensif. Pengukuran tersebut dilakukan dengan membangun sistem pengukuran dan survey kepuasan pegawai dan dosen. Kegiatan pengukuran dan survey kepuasan dilaksanakan minimal dua kali dalam tiap semester, yaitu pertengahan semester dan akhir semester;</li> </ul>	<p>kelompok-kelompok dosen dalam teaching dan researching</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembentukan konsorsium keilmuan</li> <li>- Pengadaan visiting lecturing</li> <li>- Penambahan jumlah programer dan teknisi serta laboran</li> <li>- Pelatihan shortcourse implementasi integrasi bagi dosen dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelatihan ketrampilan berbahasa bagi dosen</li> <li>- Pelatihan ketrampilan IT dalam pembelajaran</li> <li>- Penyusunan pedoman implementasi konsorsium dosen</li> <li>- Pertukaran dosen dan mahasiswa</li> <li>- Pelatihan tenaga teknisi/laboran/programer/pustakawan</li> </ul>
<p>Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Masing-masing program studi telah memiliki kurikulum yang mengakomodir pembelajaran 4.0 yang diperkaya dengan basis keunggulan di bidang bahasa asing, IT dan entrepreneurship;</li> <li>- Kebijakan suasana akademik yang meliputi otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan kemitraan antara dosen dan mahasiswa. Semua rumusan kebijakan tersebut disahkan dan diimplementasikan secara penuh;</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peninjauan Kurikulum prodi</li> <li>- Peningkatan kegiatan ilmiah di kampus yang berskala internasional</li> <li>- Updating strategi pembelajaran bagi dosen berbasis teknologi</li> <li>- Peningkatan mutu pembelajaran dosen</li> <li>- Implementasi integrasi dalam kurikulum dan pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Updating kurikulum berbasis SKKNI</li> <li>- Optimalisasi kegiatan/forum ilmiah berskala internasional</li> <li>- Monev pelaksanaan pembelajaran dosen</li> <li>- Implementasi konsep integrasi dalam pembelajaran dan kompetensi lulusan</li> <li>- Penyediaan program pertukaran mahasiswa dengan perguruan tinggi asing</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sistem perkuliahan harus didorong untuk dibuat lebih kreatif dan menyenangkan dengan memanfaatkan IT dalam suasana akademik yang kondusif bagi pencapaian kompetensi pada masing-masing program studi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.</li> </ul>		
Pembiayaan, Sarana dan Prasarana serta Sistem Informasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan unit-unit bisnis, pengelolaan sarana dan prasarana yang terstandar harus segera dilakukan untuk penguatan pembiayaan universitas;</li> <li>- Sistem informasi yang berbasis teknologi dengan mengedepankan prinsip good university governance menuju smart campus dalam rangka menjadi universitas yang unggul dan terkemuka di tingkat regional maupun global yang berbasis kearifan lokal harus dirumuskan secara serius;</li> <li>- Memiliki sarana dan prasarana untuk proses administrasi, pembelajaran, dan penunjang yang lengkap dan mutunya sangat baik untuk proses pembelajaran;</li> <li>- Untuk menjamin pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan, maka dilakukan sistem audit keuangan baik internal (dilakukan oleh Satuan Pengawas Internal) maupun eksternal.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan unit-unit bisnis</li> <li>- Perluasan lahan untuk pembangunan gedung baru</li> <li>- Penataan sarana dan prasarana berbasis IT</li> <li>- Pengembangan laboratorium yang terstandar</li> <li>- Perancangan morfologi kampus baru berbasis kearifan lokal</li> <li>- Penguatan akses dan kualitas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemanfaatan area-area kampus untuk unit-unit bisnis serta peningkatan kerjasama dengan investor</li> <li>- Peningkatan investasi lahan</li> <li>- Pengendalian dan pemeliharaan sarana dan prasarana</li> <li>- Penambahan fasilitas pembelajaran yang difokuskan pada standarisasi laboratorium</li> </ul>
Penelitian, Pengabdian pada Masyarakat serta Kerjasama	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perlu dibuatkan kebijakan khusus dan rencana induk penelitian secara terintegrasi dengan pengembangan pembelajaran dan pengabdian masyarakat;</li> <li>- Keseluruhan produk penelitian tersebut</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penguatan output penelitian dan pengabdian pada masyarakat</li> <li>- Peningkatan status sinta jurnal intern kampus</li> <li>- Perancangan jurnal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memfasilitasi output hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk mendapat HAKI dan Paten, serta buku ber-ISBN</li> <li>- Memfasilitasi peningkatan kualitas</li> </ul>

	<p>minimal 30% terpublikasi pada jurnal nasional terakreditasi dan minimal 10% terpublikasi pada jurnal internasional bereputasi;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan publikasi karya ilmiah dosen dan didorong untuk memiliki HAKI dan paten dan dimuat jurnal ilmiah internasional bereputasi;</li> <li>- Universitas harus memiliki 2 jurnal internasional bereputasi, jurnal-jurnal yang terindeks Shinta dan Moraref, di samping jurnal-jurnal nasional berbasis fakultas atau prodi yang terakreditasi SINTA 2;</li> </ul>	<p>internasional</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penambahan jumlah HAKI dan Paten, Buku ber-ISBN</li> <li>- Peningkatan kerjasama penelitian dan pengabdian yang berskala nasional</li> </ul>	<p>jurnal intern institusi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan jumlah kerjasama dalam dan luar negeri untuk penguatan penelitian dan pengabdian</li> </ul>
--	---	--	---

#### D. UNIVERSITAS ANNUQAYAH Tahun 2031-2035 (Penguatan Daya Saing Regional/ASEAN)

BIDANG	Orientasi	Strategi	Kebijakan
Tata Kelola dan Penjaminan Mutu	<ul style="list-style-type: none"> <li>- 75% program studi yang ada mendapat akreditasi A sehingga mampu mempertahankan akreditasi instituti juga menjadi A;</li> <li>- Sistem penjaminan mutu yang terus menerus ditingkatkan dari waktu ke waktu sesuai standar nasional untuk mencapai akreditasi tingkat asia;</li> <li>- Kinerja lembaga penjaminan mutu harus berjalan optimal dan profesional yang ditandai dengan berjalannya sistem tata kelola kelembagaan yang kredibel, akuntabel, responsibel, independen, dan adil;</li> <li>- Sistem penjaminan mutu juga didesign untuk memberikan ruang yang luas untuk terciptanya umpan balik dan Rencana Tindak Lanjut (RTL) yang disertai dengan dokumen</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penguatan tata kelola</li> <li>- Penggunaan layanan berbasis ISO 9001:2015</li> <li>- Peningkatan peringkat akreditasi prodi dan institusi</li> <li>- Optimalisasi pengelolaan BLU</li> <li>- Penambahan prodi dan pengembangan Fakultas</li> <li>- Pengembangan pusat- pusat/unit-unit kajian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemanfaatan IT dalam pengelolaan</li> <li>- Peningkatan SPMI melalui AMI</li> <li>- Pendampingan penyusunan Borang prodi</li> <li>- Optimalisasi penyelesaian temuan AMI</li> <li>- Pemekaran Fakultas dan penambahan program studi baru</li> <li>- Konsultasi pelaksanaan sertifikasi ASEAN</li> </ul>

	yang lengkap.		
Mahasiswa dan Lulusan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah mahasiswa secara keseluruhan mencapai 20.000 yang berasal dari minimal 15 propinsi dan sudah ada beberapa mahasiswa asing;</li> <li>- Lulusan Universitas Annuqayah harus memiliki kompetensi sesuai bidang keahlian pada program studi masing-masing, juga memiliki keunggulan pada kemampuan berbahasa asing, keterampilan IT dan 40% lulusan memiliki keunggulan di bidang entrepreneurship;</li> <li>- Proporsi jumlah mahasiswa baru untuk strata S-2 dan S-3 harus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun;</li> <li>- Kegiatan alumni juga harus diarahkan untuk terciptanya kegiatan kewirausahaan yang kokoh dan mandiri. Untuk mewadahi kegiatan kewirausahaan alumni, perlu dibentuk lembaga khusus yang mengelola kegiatan tersebut</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan rasio lulus seleksi dengan jumlah pendaftar serta Recruitment mahasiswa asing</li> <li>- Percepatan masa studi mahasiswa dan Peningkatan ketrampilan entrepreneurshi p bagi mahasiswa</li> <li>- Peningkatan prestasi akademik dan non akademik mahasiswa dalam skala internasional</li> <li>- Optimalisasi internasional office</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Optimalisasi sosialisasi penerimaan mahasiswa baru</li> <li>- Penentuan syarat kelulusan kemampuan berbahasa asing</li> <li>- Optimalisasi pelaksanaan bimbingan tugas akhir mahasiswa</li> <li>- Pembinaan kewirausahaan secara berkala dan kontinu</li> <li>- Pembinaan kualitas karakter abad 21 yang didasarkan pada muhsin</li> <li>- Penentuan dosen pembina dan optimalisasi organisasi kemahasiswa untuk peningkatan prestasi</li> </ul>
Sumber Daya Manusia	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu mewujudkan Research University, perlu dirumuskan pedoman sistem pengelolaan SDM yang lebih kongkrit, transparan dan mengutamakan kualifikasi dan kompetensi prodi;</li> <li>- Jumlah dosen yang bergelar Doktor (S3) minimal 50%, jumlah dosen bergelar lektor kepala dan atau guru besar minimal 20%. Penambahan jumlah dosen minimal sebanyak dengan dosen yang sudah purna tugas;</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan kuantitas dan kualitas SDM</li> <li>- Peningkatan ketrampilan IT dan bagi SDM</li> <li>- Pembentukan kelompok- kelompok dosen dalam teaching dan researching</li> <li>- Pembentukan konsorsium keilmuan</li> <li>- Pengadaan visiting lecturing</li> <li>- Penambahan jumlah programer dan teknisi serta laboran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan jumlah dosen S3</li> <li>- Percepatan Lektor Kepala dan Guru Besar</li> <li>- Pelatihan IT bagi SDM</li> <li>- Pelatihan ketrampilan berbahasa bagi dosen</li> <li>- Pelatihan ketrampilan IT dalam pembelajaran</li> <li>- Penyusun pedoman implementasi konsorsium dosen</li> <li>- Pertukaran dosen dan mahasiswa</li> <li>- Pelatihan tenaga teknis/laboran/programer/pustakawan</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tenaga kependidikan diarahkan untuk pelayanan kepada dosen dan mahasiswa. Proporsi tenaga kependidikan terhadap dosen dan mahasiswa adalah satu orang tenaga kependidikan melayani 50 - 100 mahasiswa dan atau satu orang tenaga kependidikan melayani 10 dosen.</li> </ul>		
Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada tahapan ini, Universitas Annuqayah telah memiliki dokumen kebijakan pendidikan dan pedoman pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi secara lengkap. Kebijakan ini memuat tentang orientasi, pola, dan mekanisme penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran secara komprehensif dan menjadi rujukan bagi semua pihak yang terkait;</li> <li>- Masing-masing program studi telah memiliki kurikulum yang mengakomodir pembelajaran 4.0 yang diperkaya dengan basis keunggulan di bidang bahasa asing, keislaman, dan entrepreneurship, dengan sistem perkuliahan yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan;</li> <li>- Universitas harus memastikan bahwa suasana akademik yang meliputi otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan kemitraan antara dosen dan mahasiswa, harus telah berjalan secara profesional.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peninjauan Kurikulum prodi</li> <li>- Peningkatan kegiatan ilmiah di kampus yang berskala internasional</li> <li>- Peningkatan mutu pembelajaran dosen melalui pemanfaatan IT</li> <li>- Implementasi integrasi dalam kurikulum dan pembelajaran</li> <li>- Pembukaan kelas-kelas berskala internasional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Updating kurikulum berbasis SNPT</li> <li>- Optimalisasi kegiatan/forum ilmiah berskala internasional</li> <li>- Monev pelaksanaan pembelajaran dosen</li> <li>- Implementasi konsep integrasi dalam pembelajaran dan kompetensi lulusan</li> <li>- Penyediaan program pertukaran mahasiswa dengan perguruan tinggi asing</li> </ul>
Pembiayaan, Sarana dan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan unit-unit bisnis untuk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan unit-unit bisnis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemanfaatan area-area kampus untuk unit-unit</li> </ul>

<p>Prasarana serta Sistem Informasi</p>	<p>pengembangan keuangan universitas telah dibangun secara lengkap;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengelolaan sarana dan prasarana yang melampaui standar, serta sistem informasi yang berbasis teknologi dengan mengedepankan prinsip good university governance menuju smart campus dalam rangka menjadi universitas yang unggul dan terkemuka di tingkat regional maupun global;</li> <li>- Luas lahan universitas sudah harus dikembangkan dan diproyeksikan untuk menuju world class university;</li> <li>- Memiliki sarana dan prasarana untuk proses administrasi, pembelajaran, dan penunjang yang lengkap dan mutunya sangat baik untuk proses pembelajaran;</li> <li>- Sarana pembelajaran dimanfaatkan secara efektif dan terjadwal yang didukung dengan ketersediaan pedoman dan SOP pengelolaan sarana dan prasarana yang komprehensif dan integratif.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perluasan lahan untuk pembangunan gedung baru</li> <li>- Penataan sarana dan prasarana berbasis IT</li> <li>- Pengembangan laboratorium yang terstandar</li> <li>- Perancangan morfologi kampus baru berbasis kearifan lokal</li> <li>- Penguatan akses dan kualitas perpustakaan melalui MLS</li> </ul>	<p>bisnis serta peningkatan kerjasama dengan investor</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan investasi lahan</li> <li>- Pengendalian dan pemeliharaan sarana dan prasarana</li> <li>- Penambahan fasilitas pembelajaran yang difokuskan pada standarisasi laboratorium</li> <li>- Penyusunan grand desain morfologi dna ekologi kampus yang berbasis kearifan lokal</li> </ul>
<p>Penelitian, Pengabdian pada Masyarakat serta Kerjasama</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kerjasama antar perguruan tinggi juga dilakukan melalui pertukaran mahasiswa, baik perguruan tinggi dalam negeri maupun luar negeri. Selain pertukaran mahasiswa, kerjasama juga dilakukan untuk memberikan ruang pertukaran bagi dosen;</li> <li>- Penelitian dosen diarahkan pada pengembangan word class Islamic university. Hasil dari penelitian tersebut didiseminasikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penguatan output penelitian dan pengabdian pada masyarakat</li> <li>- Peningkatan status sinta jurnal intern kampus</li> <li>- Penambahan jurnal internasional</li> <li>- Penambahan jumlah HAKI dan Paten, Buku ber-ISBN</li> <li>- Peningkatan kerjasama penelitian dan pengabdian yang berskala</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memfasilitasi output hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk mendapat HAKI dan Paten, serta buku ber-ISBN</li> <li>- Memfasilitasi peningkatan kualitas jurnal intern institusi</li> <li>- Peningkatan jumlah kerjasama dalam dan luar negeri untuk penguatan penelitian dan pengabdian</li> <li>- Peningkatan citasi karya ilmiah dosen</li> </ul>

	<p>dan dipublikasikan dalam berbagai jurnal ilmiah, buku, atau proceeding;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Semua Hasil pengabdian kepada masyarakat dilakukan diseminasi dan dipublikasi dalam berbagai jurnal ilmiah, buku, atau proceeding. Proporsi publikasi ilmiah dari hasil pengabdian kepada masyarakat tersebut minimal 40% terpublikasi pada jurnal nasional terakreditasi per tahun dan 20% sudah terpublikasi pada jurnal internasional bereputasi;</li> </ul>	<p>nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengembangan kawasan studi pada wilayah regional</li> </ul>	
--	---	--	--

#### E. UNIVERSITAS ANNUQAYAH Tahun 2035-2040 (Pengembangan Daya Saing Internasional)

BIDANG	Orientasi	Strategi	Kebijakan
Tata Kelola dan Penjaminan Mutu	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Optimalisasi IT dalam pengelolaan kelembagaan dan layanan mutu akademik dan kemahasiswaan, sejumlah 90% program studi yang ada mendapat akreditasi A sehingga mampu mempertahankan akreditasi instituti juga menjadi A;</li> <li>- Semua program studi harus ditargetkan mencapai akreditasi A, dan minimal 5 prodi terakreditasi standar ASEAN, dan minimal 3 prodi terakreditasi standar negara-negara Islam serta minimal 3 prodi terakreditasi standar Internasional.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Optimalisasi Sistem Informasi dalam pengelolaan PT</li> <li>- Penggunaan layanan berbasis ISO 9001:2015</li> <li>- Peningkatan peringkat akreditasi prodi dan institusi secara internasional</li> <li>- Pengembangan Mobile service excellencess</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemanfaatan IT dalam pengelolaan</li> <li>- Peningkatan SPMI melalui AMI</li> <li>- Pendampingan penyusunan Borang prodi</li> <li>- Optimalisasi penyelesaian temuan AMI</li> <li>- Peningkatan status akreditasi internasional</li> </ul>
Mahasiswa dan Lulusan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dalam rentan waktu 2036-2040, setidaknya 10% dari total mahasiswa baru adalah mahasiswa asing;</li> <li>- Untuk mendorong penguatan kampus berbasis riset, maka jumlah mahasiswa pascasarjana harus dikembangkan lebih banyak lagi;</li> <li>- Universitas sudah harus menyiapkan secara profesional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan rasio lulus seleksi dengan jumlah pendaftar</li> <li>- Peningkatan kemampuan bahasa asing</li> <li>- Peningkatan kompetensi lulusan dan kemampuan kewirausahaan</li> <li>- Peningkatan rasio mahasiswa asing terhadap total</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Optimalisasi sosialisasi penerimaan mahasiswa baru</li> <li>- Penentuan syarat kelulusan kemampuan berbahasa asing</li> <li>- Pembinaan kewirausahaan secara berkala dan kontinu</li> <li>- Peningkatan prestasi akademik dan non akademik dalam skala internasional</li> </ul>

	<p>penyelenggaraan kelas internasional dan penyelenggaraan international office;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Para mahasiswa harus difasilitasi untuk memiliki prestasi pada tingkat internasional;</li> <li>- Lulusan Universitas telah memiliki kompetensi sesuai bidang keahlian pada program studi masing-masing, juga memiliki keunggulan pada kemampuan berbahasa asing, keterampilan IT, dan kemampuan di bidang entrepreneurship 50 % lulusan menjadi entrepreneur dan memiliki karya nyata di tengah-tengah masyarakat;</li> <li>- Prestasi Internasional mahasiswa harus mampu mendorong animo mahasiswa asing untuk studi di Universitas Annuqayah.</li> </ul>	<p>mahasiswa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan kualitas layanan untuk pengembangan bakat dan minat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penguatan jejaring alumni</li> </ul>
Sumber Daya Manusia	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu mewujudkan World Class University, perlu dirumuskan pedoman sistem pengelolaan SDM untuk merekrut dosen dari luar negeri;</li> <li>- Jumlah dosen yang bergelar Doktor (S3) minimal 70%, jumlah dosen bergelar lektor kepala dan atau guru besar minimal 40%;</li> <li>- Tenaga kependidikan diarahkan untuk pelayanan kepada dosen dan mahasiswa. Proporsi tenaga kependidikan terhadap dosen dan mahasiswa adalah satu orang tenaga kependidikan melayani 50 - 60 mahasiswa dan atau satu orang tenaga kependidikan melayani 10 dosen;</li> <li>- Penguatan SDM dengan wawasan global, ekonomi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan kuantitas dan kualitas SDM</li> <li>- Peningkatan ketrampilan IT dan bagi SDM</li> <li>- Peningkatan ketrampilan pedagogik dan riset</li> <li>- Optimalisasi kelompok teaching dan researcher</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan jumlah dosen S3</li> <li>- Percepatan Lektor Kepala dan Guru Besar</li> <li>- Pelatihan IT bagi SDM</li> <li>- Pelatihan ketrampilan berbahasa bagi dosen</li> <li>- Pengembangan model pembelajaran berbasis riset dan impilkasinya</li> </ul>

	<p>digital dan penguatan skill dan kompetensi kerja dengan daya saing internasional harus menjadi basis utama pengembangan akademik, kurikulum, pembelajaran, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.</p>		
<p>Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Masing-masing program studi telah memiliki kurikulum yang mengakomodir pembelajaran 4.0 yang diperkaya dengan basis keunggulan di bidang bahasa asing, keislaman, dan entrepreneurship dalam rangka bonus demografi;</li> <li>- Sistem perkuliahan yang kreatif dengan memanfaatkan IT dalam suasana akademik yang kondusif bagi pencapaian kompetensi pada masing-masing program studi yang relevan dengan penyelenggaraan kelas internasional;</li> <li>- Suasana akademik universitas harus menjamin penciptaan lingkungan yang kondusif, aman dan nyaman bagi mahasiswa asing.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peninjauan muatan Kurikulum prodi</li> <li>- Peningkatan kegiatan ilmiah di kampus yang berskala nasional dan internasional</li> <li>- Updating strategi pembelajaran bagi dosen berbasis teknologi dan riset</li> <li>- Implementasi integrasi dalam kurikulum</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyusunan kurikulum berbasis SNPT dan kolaboratif</li> <li>- Optimalisasi kegiatan/forum ilmiah</li> <li>- Monev pelaksanaan pembelajaran dosen berbasis riset</li> <li>- Uji publik dan legalisasi model integrasi</li> </ul>
<p>Pembiayaan, Sarana dan Prasarana serta Sistem Informasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sistem informasi dalam berbagai bidang tersebut antara lain sistem digitalisasi dokumen, SIAKAD, SIMPEG, SIMKEU, garden library, SAPTO, OJS dan lain sebagainya;</li> <li>- Pengelolaan sarana dan prasarana yang melampaui standar, serta sistem informasi yang berbasis teknologi dengan mengedepankan prinsip good university governance menuju smart campus dalam rangka menjadi universitas yang unggul dan terkemuka di tingkat regional maupun global;</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Peningkatan penerimaan keuangan</li> <li>- Peningkatan daya serap anggaran</li> <li>- Penataan sarana dan prasarana berbasis IT</li> <li>- Optimalisasi pemeliharaan sarana dan prasarana laboratorium</li> <li>- Pengembangan laboratorium berstandar riset internasional</li> <li>- Peningkatan kawasan studi melalui transformasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- optimalisasi pengelolaan keuangan</li> <li>- Pengendalian dan pemeliharaan sarana dan prasarana</li> <li>- Penambahan fasilitas pembelajaran</li> <li>- Penambahan lahan area kampus</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sistem informasi akademik dan sistem informasi di berbagai bidang di universitas harus sudah terintegrasi secara baik oleh calon mahasiswa asing</li> </ul>	<p>nilai-nilai kearifan lokal</p>	
<p>Penelitian, Pengabdian pada Masyarakat serta Kerjasama</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kerjasama antar perguruan tinggi luar negeri harus telah dilakukan melalui pertukaran mahasiswa.</li> <li>- Selain pertukaran mahasiswa, kerjasama juga dilakukan untuk memberikan ruang pertukaran bagi dosen;</li> <li>- Studi banding dengan berbagai kampus luar negeri harus dibudayakan di lingkungan kampus Universitas Annuqayah;</li> <li>- Penelitian dosen diarahkan pada pengembangan word class Islamic university. Hasil dari penelitian tersebut didiseminasikan dan dipublikasikan dalam berbagai jurnal ilmiah, buku, atau proceeding. Dari keseluruhan produk penelitian tersebut minimal 50% terpublikasi pada jurnal nasional terakreditasi dan minimal 20% terpublikasi pada jurnal internasional bereputasi;</li> <li>- Semua Hasil pengabdian kepada masyarakat dilakukan diseminasi dan dipublikasi dalam berbagai jurnal ilmiah, buku, atau proceeding. Proporsi publikasi ilmiah dari hasil pengabdian kepada masyarakat tersebut minimal 50% terpublikasi pada jurnal nasional terakreditasi per tahun dan 30% sudah terpublikasi pada jurnal internasional bereputasi;</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Implementasi pelaksanaan tridharma terpadu dalam pembelajaran, penelitian dan pengabdian berskala internasional</li> <li>- Peningkatan kerjasama dalam dan luar negeri serta tindaklanjut kerjasama</li> <li>- Pengembangan kawasan studi pada wilayah internasional</li> <li>- Peningkatan citasi, HAKI dan Paten serta buku berskala internasional</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembentukan model implementasi tridharma terpadu</li> <li>- Optimalisasi tindaklanjut kerjasama yang sudah terbangun</li> <li>- Peningkatan jumlah kerjasama luar negeri untuk penguatan tridharma terpadu</li> </ul>

## **BAB V PENUTUP**

Rencana Induk Pengembangan (RIP) Institut Ilmu Keislaman Annuqayah (INSTIKA) 2016-2040 menjadi pedoman untuk mewujudkan sistem pendidikan yang unggul dan terkemuka dalam pengembangan ilmu-ilmu keislaman. Target-target capaian yang ada dalam RIP ini menjadi acuan untuk pimpinan dalam menyusun dan melaksanakan kebijakan secara terprogram. Pihak fakultas, jurusan/prodi, lembaga, dan unit dalam bekerja harus mengacu pada pengembangan INSTIKA sudah tersusun dari awal untuk menjadi kampus dengan pelayanan terbaik. Target-target yang ada dalam RIP ini secara berkala harus dievaluasi guna menumbuhkan kesadaran ketercapaian program kerja yang telah direncanakan.

Dalam RIP ini, INSTIKA atau UNIVERSITAS ANNUQAYAH diharapkan memiliki alumni yang unggul dan mampu menjadi rujukan ilmu pengetahuan bagi masyarakat nasional dan internasional. Hal ini dapat dilakukan dengan ditunjang oleh sistem pembelajaran yang terintegrasi dengan IPTEKS, penelitian yang kontekstual dan bermutu, SDM yang profesional, serta teknologi yang berstandar internasional. Impian tersebut dapat tercapat dengan dukungan dari semua pihak yang saling terkait.

Penyusunan RIP ini bukanlah suatu kebijakan mutlak yang harus dipenuhi oleh civitas akademika di lingkungan INSTIKA atau UNIVERSITAS ANNUQAYAH. Situasi dan kondisi yang mendorong adanya perubahan, dapat dimungkinkan adanya evaluasi menyeluruh terkait dengan target dan program yang ada dalam RIP ini. Rencana Induk Pengembangan (RIP) 2016 – 2040 ini menjadi gambaran terkait capaian yang hendak dibangun dalam 25 tahun ke depan. Target itu akan menjadi nyata dengan adanya perincian lebih lanjut melalui rencana strategi 5 tahunan sebagai upaya strategis dalam merumuskan program kerja.